

**PENGARUH ADAPTASI SISWA BARU TERHADAP PRESTASI
BELAJAR DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
KUALA KAMPAR KABUPATEN PELALAWAN**



OLEH

MARWANTO

NIM. 10816002431

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**PENGARUH ADAPTASI SISWA BARU TERHADAP PRESTASI
BELAJAR DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
KUALA KAMPAR KABUPATEN PELALAWAN**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

MARWANTO

NIM. 10816002431

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

ABSTRAK

Marwanto (2013): Pengaruh Adaptasi Siswa Baru terhadap Prestasi Belajar di SMA Negeri 1 Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh adaptasi siswa baru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kualu Kampar Kabupaten Pelalawan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh adaptasi siswa baru terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kualu Kampar Kabupaten Pelalawan?

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kualu Kampar Kabupaten Pelalawan, sedangkan objeknya adalah pengaruh adaptasi siswa baru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kualu Kampar Kabupaten Pelalawan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah menggunakan korelasi *product moment*.

Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan adaptasi siswa baru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kualu Kampar Kabupaten Pelalawan. Hasil ini berdasarkan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% maupun 1% atau $0.205 < 0,407 > 0.267$ dengan besar persentase pengaruh adalah 16,57% selebihnya ditentukan oleh variabel lain. Semakin baik atau tinggi adaptasi siswa semakin baik atau tinggi prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi, sebaliknya semakin buruk atau rendah adaptasi siswa baru semakin buruk atau rendah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

ABSTRACT

Marwanto (2013): The Effect of New Students Adaptation toward the Learning Achievement at State Senior High School 1 Kuala Kampar Pelalawan Regency

This research was conducted with the purpose of determining whether or not there is effect of new students adaptation toward the learning achievement, in economic subject at State Senior High School 1 Kuala Kampar Pelalawan Regency. The formulation of the problem in this research is “Is there to effect new student adaptations toward the Learning achievement, in economic subject at State Senior High School 1 Kuala Kampar Pelalawan Regency?”

The subjects of this research were the class X at State Senior High School 1 Kuala Kampar, while the object is the effect new students adaptations toward the learning achievement, in economic subject at State Senior High School 1 Kuala Kampar Pelalawan Regency. To collect the data in this study, the researcher used questionnaires, and documentation and to analyze the data, the researcher used a product moment correlation.

Based on the data analysis it can be concluded that adaptation new students had effect toward achievement in economic subjects at State Senior High School 1 Kuala Kampar Pelalawan Regency. The result was obtained from the r count that was much greater than r table at the level of 5% (0.205) and 1% (0.267) or $0.205 < 0,407 > 0.267$ with a percentage of 16,57% remaining influence is determined by other variables. The better or higher the better adaptation of students so the higher achievement of student in economic subjects, otherwise the poor or lower new student adaptations the worse or lower achievement of students in economic subjects.

المخلص

ماروانتو (2013) : تأثير التكيّف التلميذ الجديد على نتيجة التعليم في المدرسة العالية الأولى كوالا كمبار بلالوان.

هدف هذا البحث لتعريف يوجد أو لا تأثير التكيّف التلميذ الجديد على نتيجة التعليم في مادة إقتصادية في المدرسة العالية الأولى كوالا كمبار بلالوان. تكوين المشكلة في هذا البحث هل يوجد تأثير التكيّف التلميذ الجديد على نتيجة التعليم في المدرسة العالية الأولى كوالا كمبار بلالوان؟ أفراد في هذا البحث التلاميذ في الصف عاشر في المدرسة العالية الأولى كوالا كمبار بلالوان, و الموضوع تأثير التكيّف التلميذ الجديد على نتيجة التعليم في المدرسة العالية الأولى كوالا كمبار بلالوان. الطريقة جمع البيانات باستخدام مقابلة. في تحليل البيانات استخدمت الباحثة صيغة فرودوك مومين. بأساس تحليل البيانات يأخذ الباحث هو موجود تأثير التكيّف التلميذ الجديد على نتيجة التعليم في مادة إقتصادية المدرسة العالية الأولى كوالا كمبار بلالوان. يعرّف هذا في r_{hitung} أكبر من r_{tabel} في 5 في المائة و 1 في المائة أو $0.267 > 0,407 > 0.205$. مع يتحدد مئوية من تأثير المتبقية 16,57٪ من المتغيرات الأخرى. أحسن أو اطويل التكيّف التلاميذ أو في مادة إقتصادية, و أقبح أو أقصر وهو أقصر نتيجة التعليم التلاميذ في مادة إقتصادية.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Permasalahan	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoretis	7
B. Penelitian Relevan	23
C. Konsep Operasional	26
D. Hipotesis	26
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	29
B. Subjek dan Objek Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	31
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	35
B. Penyajian Data	42
C. Analisis Data	68
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hampir setiap manusia selalu berinteraksi baik sesamanya maupun dengan lingkungan sekitarnya. Hubungan ini selalu membutuhkan fase beradaptasi dengan lingkungan tersebut. Berhasil atau tidaknya penyesuaian diri sangat dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya pengalaman, kemampuan penyesuaian diri, hingga *culture* lingkungan baru yang mendukung bagi individu yang bersangkutan untuk beradaptasi.

Penyesuaian diri merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia, apalagi saat individu memasuki lingkungan baru, begitu juga halnya dengan siswa yang baru masuk sekolah. Permasalahan siswa baru ketika masuk masa sekolah bervariasi, mulai dari permasalahan yang sifatnya pribadi, permasalahan akademik maupun permasalahan relasi interpersonal. Hal ini tentunya akan mempengaruhi kemampuan penerimaan materi yang akan diperolehnya di bangku sekolah tersebut.

Sunarto dan Agung Hartono mendiskripsikan tentang pengertian penyesuaian diri sebagai berikut:

1. Penyesuaian berarti adaptasi: dapat mempertahankan eksistensinya, atau bisa "*survive*" dan memperoleh kesejahteraan jasmaniyah dan rohaniyah, dan dapat mengadakan relasi yang memuaskan dengan tuntunan sosial
2. Penyesuaian dapat juga diartikan sebagai konformitas, yang berarti menyesuaikan sesuatu dengan standar atau prinsip.
3. Penyesuaian dapat juga diartikan sebagai pengusaan, yaitu memiliki kemampuan untuk membuat rencana dan mengorganisasi respon-respon sedemikian rupa, sehingga bisa mengatasi segala macam konflik, kesulitan, dan frustrasi-fustrasi secara efisien.

4. Penyesuaian dapat juga diartikan penguasaan dan kematangan emosional.¹

Setelah siswa memasuki lingkungan sekolah baru tentunya siswa perlu melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungan barunya tersebut. Namun permasalahan yang mungkin timbul adalah ketika siswa tersebut memasuki sekolah yang baru, mereka mungkin mengalami permasalahan penyesuaian diri. Hal ini diakibatkan siswa yang baru masuk sekolah tentunya perlu penyesuaian diri dengan guru-guru, teman, dan mata pelajaran. Sebagai akibat dari hal tersebut diantaranya adalah prestasi belajar menjadi menurun dibanding dengan prestasi di sekolah sebelumnya.

Siswa baru yang dimaksud dalam hal ini adalah siswa kelas satu atau kelas X yang merupakan siswa yang menempati awal-awal memasuki lingkungan baru. Sebagai siswa baru, seorang siswa harus bisa mengikuti proses belajar dengan baik. Proses belajar merupakan proses yang kompleks. Dalam belajar harus diusahakan agar anak terlibat secara mental, sehingga konsentrasinya dalam menyerap pelajaran dapat di upayakan semaksimal mungkin. Menurut Murphy dalam Agus Sujanto mengatakan bahwa proses belajar mengajar terjadi karena adanya interaksi antara organisme yang dasarnya bersifat individual atau lingkungan khusus tertentu.² Apabila siswa tersebut tidak dapat menyesuaikan diri secara penuh maka akan menjadi kendala kelancaran proses pembelajaran.

¹Sunarto dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, h. 223

²Agus Sujanto, Dkk, *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, h. 135

Ketidakmampuan siswa dalam melakukan penyesuaian diri dapat mengakibatkan pola perilaku yang tidak matang, sehingga sulit diterima oleh lingkungannya. Dimana hal tersebut akan mengakibatkan siswa memiliki perasaan terisolir, rendah diri, tidak percaya diri, yang pada akhirnya akan mempengaruhi motivasi belajar dan prestasi belajarnya. Menurut Slameto yang dikutip oleh Djamarah menyebutkan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³ Jadi jika seorang siswa tidak bisa melakukan interaksi dengan melakukan penyesuaian diri dengan baik maka hasil dari proses pembelajaran tersebut akan terhambat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuala Kampar ditemukan gejala-gejala yang menunjukkan kurangnya penyesuaian diri siswa baru sebagai berikut:

1. Ada beberapa siswa yang sudah mencapai prestasi yang baik meskipun belum dapat membina relasi yang baik dengan teman-temannya.
2. Ada juga sebagian siswa yang telah dapat membina relasi yang baik dengan guru maupun teman-temannya namun masih juga memiliki prestasi belajar yang rendah.
3. Ada beberapa siswa yang sudah berpartisipasi aktif pada aktifitas sekolah namun masih memiliki prestasi belajar yang rendah.

³Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, h.13.

4. Ada juga beberapa siswa yang secara umum sudah bisa menyesuaikan diri dengan baik namun belum memiliki prestasi belajar yang baik.

Berdasarkan hal tersebut tidak mudah seseorang untuk dapat menyesuaikan diri atau beradaptasi pada lingkungan barunya, sehingga seseorang memerlukan waktu bagi mereka untuk dapat menyesuaikan diri. Menurut Heyningen yang dikutip oleh Fatchiah Kertamuda dan Haris Herdiansya menyebutkan keberhasilan beradaptasi pada tahun pertama dapat memprediksi keberhasilan akademik.⁴ Lebih jauh menurut Keny dan Rice yang dikutip oleh Fatchiah Kertamuda dan Haris Herdiansya menyebutkan kegagalan dalam beradaptasi dengan lingkungan baru dapat menyebabkan gangguan psikologi, dan perasaan rendah diri pada individu yang bersangkutan.⁵ Dari uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang adaptasi siswa baru dengan judul penelitian “Pengaruh Adaptasi Siswa Baru Terhadap Prestasi Belajar di SMA Negeri 1 Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan”

B. Definisi Istilah

1. Adaptasi merupakan usaha penyesuaian diri manusia untuk mencapai keharmonisan pada diri sendiri dan lingkungannya.⁶ Adaptasi yang dimaksud pada penelitian ini adalah penyesuaian diri siswa pada sendiri, dengan orang lain, dan lingkungan barunya di sekolah.

⁴Fatchiah Kertamuda dan Haris Herdiansya, *Pengaruh Strategi Coping Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru*, Jurnal Universitas Paramadina Vol.6 No.1, April: 11-23, h. 11

⁵*Ibid.*, h. 11

⁶Sunarto dan Agung Hartono, *Op.Cit.*, h. 222

2. Prestasi adalah bukti keberhasilan yang dicapai.⁷ Prestasi belajar yang dimaksud disini adalah nilai yang diperoleh siswa setelah ujian yang diberi lambang dalam bentuk angka dalam bidang studi Ekonomi.
3. Siswa secara umum adalah setiap orang yang menerima pengertian dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan.⁸ Jadi, siswa yang dimaksud dalam penelitian ini siswa semester awal kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan siswa baru dalam melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungan di sekolah belum maksimal.
- b. Siswa baru belum mampu melakukan penyesuaian diri dengan baik.
- c. Siswa baru belum mampu melakukan adaptasi.
- d. Prestasi belajar siswa masih rendah.

2. Batasan Masalah

Disebabkan begitu banyaknya masalah yang dikemukakan pada identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah pada pengaruh adaptasi siswa baru terhadap prestasi belajar.

⁷W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia, 1984, h. 126

⁸Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001, h. 23

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut: apakah ada pengaruh adaptasi siswa baru terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh adaptasi siswa baru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.

2. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan:

- a. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk memotivasi dan mengarahkan siswa baru dalam proses belajar.
- b. Bagi siswa, mengatasi kesulitan penyesuaian diri siswa agar siswa lebih mudah mengerti dan paham terhadap materi yang disampaikan.
- c. Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang baik pada sekolah itu dalam meningkatkan prestasi belajar.
- d. Bagi penulis, untuk menyumbangkan ilmu pengetahuan dalam masalah pendidikan dan untuk menambah wawasan penulis tentang bagaimana gambaran penyesuaian siswa baru.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Adaptasi (Penyesuaian)

a) Pengertian

Adaptasi merupakan suatu proses dinamik terus menerus yang bertujuan untuk mengubah kelakuan guna mendapatkan hubungan yang lebih serasi antara diri dan lingkungan. Adaptasi merupakan usaha manusia untuk menyesuaikan diri dengan tingkat, tempat, dan kondisi yang berbeda. Konsep adaptasi pertama kali dikemukakan oleh Suster Callista Roy. Konsep ini dikembangkan dari konsep individu dan proses adaptasi seperti diuraikan di bawah ini.⁹

- a. Manusia adalah keseluruhan dari biopsikologi dan sosial yang terus-menerus berinteraksi dengan lingkungan.
- b. Manusia menggunakan mekanisme pertahanan untuk mengatasi perubahan-perubahan biopsikososial.
- c. Setiap orang memahami bagaimana individu mempunyai batas kemampuan untuk beradaptasi. Pada dasarnya manusia memberikan respon terhadap semua rangsangan baik positif maupun negatif.
- d. Kemampuan adaptasi manusia berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya, jika seseorang dapat menyesuaikan diri dengan perubahan maka ia mempunyai kemampuan untuk menghadapi rangsangan baik positif maupun negatif.
- e. Sehat dan sakit merupakan adalah suatu hal yang tidak dapat dihindari dari kehidupan manusia.

Secara umum adaptasi atau penyesuaian dapat diartikan atau dideskripsikan sebagai berikut:

⁹Anonim, *Pentingnya Kemampuan Adaptasi Diri dengan Lingkungan*, 2010, [online] Available:<http://www.warnawarniwawasan.net/2010/12/pentingnya-kemampuan-adaptasi-diri.html> [22 Mei 2013]

- 1) Penyesuaian berarti adaptasi: dapat mempertahankan eksistensinya, atau bisa “*survive*” dan memperoleh kesejahteraan jasmaniyah dan kesejahteraan jasmaniyah dan rohaniah, dan dapat mengadakan relasi yang memuaskan dengan tuntutan sosial.
- 2) Penyesuaian dapat juga diartikan sebagai konformitas, yang berarti menyesuaikan sesuatu dengan standar atau prinsip.
- 3) Penyesuaian dapat diartikan sebagai penguasaan, yaitu memiliki kemampuan untuk membuat rencana dan mengorganisasikan respon-respon sedemikian rupa, sehingga bisa mengatasi segala macam konflik, kesulitan, dan frustrasi-frustrasi secara efisien. Individu memiliki kemampuan menghadapi realitas hidup dengan cara yang adekuat/memenuhi syarat.
- 4) Penyesuaian dapat diartikan penguasaan dan kematangan emosional. Kematangan emosional maksudnya ialah secara positif memiliki respon emosional yang tepat pada setiap situasi.¹⁰

Sementara itu James F. Calhoun dan Joan Ross Acocella dalam Alex Sobur menyebutkan bahwa “Penyesuaian diri didefinisikan sebagai interaksi anda yang kontinu dengan diri anda sendiri, dengan orang lain, dan dengan dunia anda”.¹¹ Pengertian penyesuaian diri tersebut dapat diartikan penyesuaian merupakan cara seseorang untuk mencapai keharmonisan pada diri sendiri dan lingkungan dalam mengatasi segala macam konflik, kesulitan, dan frustrasi-frustrasi secara efisien.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa adaptasi adalah suatu usaha yang dilakukan oleh individu untuk mempertemukan tuntutan diri sendiri dengan lingkungan, baik secara aktif maupun pasif yang melibatkan respon mental dan tingkah laku untuk mencapai hubungan yang harmonis antara diri dengan lingkungannya.

¹⁰Sunarto dan Agung Hartono, *Op.Cit.*, h. 222

¹¹Alex Sobur, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka setia, 2010, h. 529

Permasalahan mengenai awal tahun ajaran baru memang berbeda-beda. Bagi beberapa setiap individu, permasalahan tersebut lebih ke permasalahan penyesuaian atau adaptasi. Masuk ke sekolah atau kelas baru bagi sebagian individu bukanlah perkara yang mudah, disamping karena akan menghadapi teman-teman baru, berpisah dengan teman-teman lama. Bagi mereka yang mudah bergaul, hal ini bukanlah masalah.

Untuk anak-anak yang akan memasuki sekolah baru dibutuhkan waktu 3 – 6 bulan untuk beradaptasi karena mereka harus menyesuaikan diri dengan 7 aspek sebagai berikut:

- a. Teman baru yang belum dikenalnya
- b. Lingkungan sekolah baru. Anak-anak memerlukan adaptasi dengan cara tempuh menuju sekolah, berapa lama waktu tempuh.
- c. Guru-guru/wali kelas baru yang harus dikenali dan dipelajari karakternya oleh anak untuk penyesuaian diri mereka saat belajar.
- d. Jarak rumah-sekolah
- e. Fasilitas gedung sekolah: kamar mandi, ruang kelas, musholla, kantin dan fasilitas lainnya.
- f. Peraturan sekolah
- g. Peraturan kelas.¹²

Sebagai seorang siswa baru, tentunya siswa tersebut akan berusaha untuk dapat menyesuaikan dengan lingkungan barunya. Beruntung jika anak mendapatkan guru atau wali kelas yang bijak, yang mengajak atau melibatkan siswa kelasnya dalam membuat peraturan kelas.

Kemampuan beradaptasi masih tetap tergantung pada usia masing-masing anak serta kondisi lingkungan sekolah dengan sistem belajar dan

¹²Anonim. *Memasuki Sekolah Baru Berikan Pendampingan pada Anak Selama Masa Adaptasi*, 2013 [online] Tersedia: <http://www.kitadanbuahhati.com/article/memasuki-sekolah-baru-berikan-pendampingan-pada-aanak-selama-masa-adaptasi.html#.UaI1FqB3ctk> [22 Mei 2013]

kurikulumnya. Pada anak yang punya kebutuhan bergerak yang banyak, sekolah yang menuntut siswa-siswanya untuk duduk, diam dan mendengarkan sepanjang pelajaran dalam kelas tentu menjadi tantangan tersendiri. Bisa jadi metode pelajaran seperti itu kurang cocok sehingga orangtua perlu memperhatikan dengan seksama kebutuhan belajar yang tepat bagi anak-anaknya.

Individu dikatakan berhasil melakukan penyesuaian diri apabila ia dapat memenuhi kebutuhannya dengan cara yang wajar atau apabila dapat diterima oleh lingkungan tanpa merugikan orang lain.¹³ Persoalan ini menjadi lebih kompleks jika anak memasuki sekolah baru bersamaan dengan ia memasuki usia remaja.¹⁴

b) Bentuk-bentuk Penyesuaian Diri

Menurut Gunarsa dalam Alex Sobur mengklasifikasikan penyesuaian diri kedalam dua kelompok, yaitu *yang adaptive* dan *yang adjustive*. *Yang adaptive* merupakan penyesuaian diri yang lebih bersifat madani, yang lebih sering dikenal dengan istilah adaptasi, sedangkan diri *yang adjustive* penyesuaian diri yang tersangkut dengan kehidupan psikis yang lebih sering disebut dengan penyesuaian *yang adjustive*. Penyesuaian ini adalah penyesuaian diri tingkah laku terhadap lingkungan yang dalam lingkungan ini terdapat aturan-aturan atau norma-norma.¹⁵

¹³Sunarto dan Agung Hartono, *Op.Cit.*, h. 224

¹⁴*Ibid.*

¹⁵*Ibid.*, h. 529

c) Proses Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri merupakan kemampuan individu untuk bereaksi secara efektif dan memadai terhadap realitas, situasi dan relasi sosial. Sunarto, menyebutkan bahwa penyesuaian diri ini adalah suatu proses bagaimana individu mencapai keseimbangan diri dalam memenuhi kebutuhan sesuai dengan lingkungan.¹⁶

Pada permulaan sekolah lebih banyak menuntut siswa untuk mengembangkan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Anak harus pandai beradaptasi dengan anak-anak lain, anak harus beradaptasi dengan ruang belajarnya, anak harus mengenal gurunya sebagai figur yang wajib digugu, ditiru, dan dihormati sampai kapanpun juga. Sistem sosial di sekolah yang terbentuk dan perangkat tata-tertib dan peraturan sekolah adalah sistem nilai yang mengikat dan mengendalikan perilaku anak, yang menuntut kepada anak untuk tunduk dan menaatinya.¹⁷

d) Karakteristik Penyesuaian Diri.

Sulisworo, membagi penyesuaian diri ke dalam menjadi tiga yaitu, *adjustment* di lingkungan keluarga, *adjustment* di lingkungan sekolah, *adjustment* di lingkungan masyarakat.¹⁸ Dalam penyesuaian diri di lingkungan sekolah Sulisworo, mengklasifikasikan ciri-ciri penyesuaian diri pada lingkungan sekolah sebagai berikut:

¹⁶Sunarto dan Agung Hartono, *Op.Cit.*, h. 222

¹⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, h.134

¹⁸Sulisworo Kusdiyati, Lilim Halimah, Faisaluddin, *Penyesuaian Diri di Lingkungan Sekolah Pada Siswa Kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung*, Bandung: Humanitas, Vol. VIII No.2 Agustus 2011, h. 182

- 1) Mau menerima dan menghormati otoritas sekolah, mau menerima otoritas sekolah dan mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku, dalam hal ini adalah peraturan sekolah, kepala sekolah dan guru tanpa disertai rasa marah dan rasa enggan.
- 2) Berminat dan berpartisipasi pada aktivitas sekolah.
- 3) Membina relasi yang baik dengan teman sekolah, guru, dan unsur-unsur sekolah.
- 4) Mau menerima tanggung jawab.
- 5) Membantu sekolah dalam mewujudkan tujuan.¹⁹

Penyesuaian diri setiap individu berbeda-beda, hal ini dikarenakan setiap individu mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Tidak selamanya individu berhasil dalam melakukan penyesuaian diri, karena kadang-kadang ada rintangan-rintangan tertentu yang menyebabkan tidak berhasil melakukan penyesuaian diri. Dalam hubungannya dengan rintangan-rintangan itu mungkin terdapat dalam diri individu atau di luar dirinya. Sunarto, menyebutkan penyesuaian individu dalam menghadapi rintangan-rintangan tersebut ada individu yang dapat melakukan penyesuaian diri secara positif, namun ada pula individu yang melakukan penyesuaian diri yang salah.²⁰

Menurut Spencer Howard dalam Uly Indrawan ciri-ciri kompetensi atau kemampuan seseorang beradaptasi menghadapi tantangan masa depan yang diperlukan untuk, yaitu :

- 1) Keluwesan, untuk memandang perubahan sebagai peluang yang menarik ketimbang suatu ancaman.
- 2) Selalu mencari informasi dan motivasi untuk mempelajari keterampilan-keterampilan teknis dan hubungan antar pribadi baru.

¹⁹*Ibid*, h. 182

²⁰Sunarto dan Agung Hartono, *Op.Cit.*, h. 224

- 3) Motivasi untuk selalu belajar, merupakan keinginan yang tulus terhadap peluang-peluang untuk mempelajari keterampilan teknik dalam kelompok antar pribadi baru.
- 4) Motivasi kerja dibawah tekanan waktu, merupakan gabungan antara keluwesan, motivasi untuk berprestasi, daya tahan terhadap tekanan dan komitmen terhadap organisasi yang memungkinkan seseorang bekerja dibawah tuntutan waktu yang singkat.
- 5) Kesiediaan untuk bekerja sama dalam kelompok-kelompok multidisipliner dengan rekan kerja yang berbeda, pengharapan positif terhadap orang lain, saling pengertian antar pribadi dan komitmen terhadap organisasi.
- 6) Orientasi terhadap pelayanan, merupakan keinginan yang tulus untuk membantu orang lain, saling pengertian antar pribadi yang memadai untuk mengetahui kebutuhan dan suasana emosional pelanggan, cukup inisiatif untuk mengatasi rintangan-rintangan dalam organisasi sendiri guna memecahkan masalah pelanggan.²¹

Berdasarkan pendapat tersebut Uly Indrawan menguraikan bahwa kemampuan beradaptasi merupakan perilaku atau karakteristik individu yang berkenaan dengan fisik dan mental dalam pelaksanaan suatu tugas atau pekerjaan. Kemampuan dalam dimensi konsep ini diukur melalui :

- 1) Perangai dan minat seorang terhadap pekerjaan/tugas.
- 2) Kejelasan dan penerimaan atas penjelasan peranan seorang pekerja.
- 3) Motivasi kerja dan komitmen terhadap organisasi.
- 4) Penguasaan dan pemecahan masalah serta kesiediaan untuk bekerja sama.
- 5) Mendelegasikan tugas secara efektif.
- 6) Pelaksanaan yang sesuai dengan tingkat keahlian yang diperlukan untuk memenuhi standar yang diinginkan.²²

²¹Uly Indrawan, *Kemampuan Adaptasi Peserta Didik Serta Dampaknya terhadap Prestasi Belajar Siswa*, 2010 [online] Tersedia <http://www.ullyindrawan.files.wordpress.com/.../proposal-psg.do> [22 Mei 2013]

²²*Ibid.*

Kemampuan penyesuaian diri yang baik, ditandai oleh adanya kemampuan seseorang untuk bereaksi secara efektif dan bermanfaat di lingkungan siswa berada. Menurut Sunarto penyesuaian diri terbagi menjadi dua yaitu penyesuaian diri secara positif dan penyesuaian diri yang salah dengan rincian sebagai berikut

- a. Penyesuaian diri secara positif
 - 1) Tidak menunjukkan adanya ketegangan emosional.
 - 2) Tidak menunjukkan adanya mekanisme-mekanisme psikologi.
 - 3) Tidak menunjukkan adanya frustrasi pribadi.
 - 4) Memiliki pertimbangan rasional dan pengarahan diri.
 - 5) Mampu dalam belajar.
 - 6) Menghargai pengalaman.
 - 7) Bersikap realistis dan objektif.
- b. Penyesuaian diri yang salah
 - 1) Reaksi bertahan
 - a) bertahan dengan mencari-cari alasan (dalam) untuk membenarkan tindakannya.
 - b) berusaha untuk menekan pengalamannya yang dirasakan kurang enak ke lam tidak sadar.
 - c) melemparkan sebab kegagalan dirinya kepada pihak lain untuk mencari alasan yang dapat diterimanya.
 - 2) Reaksi menyerang
 - a) selalu membenarkan diri sendiri
 - b) mau berkuasa dalam situasi
 - c) mau memiliki segalanya
 - d) menggertak baik dengan ucapan maupun dengan perbuatan
 - e) menunjukkan sikap permusuhan secara terbuka.
 - f) menunjukkan sikap menyerang dan merusak
 - g) keras kepala dalam perbuatannya.
 - h) bersikap balas dendam
 - i) memperkosa hak orang lain.
 - j) tidakan yang serampangan, dan
 - k) marah secara sadis
 - 3) Reaksi melarikan diri
 - a) memuaskan keinginan yang tidak tercapai dalam bentuk angan-angan (seolah-olah tercapai)
 - b) kembali kepada tingkah laku yang semodel dengan perkembangan yang lebih awal (missal orang dewasa yang bersikap dan berwatak seperti anak-anak, dan lain-lain.²³

²³Sunarto dan Agung Hartono, *Op.Cit.*, h. 224

Untuk menentukan penyesuaian diri secara positif dapat diukur dalam bentuk penyesuaian diri sebagai berikut:

- 1) Penyesuaian diri dalam menghadapi masalah secara langsung
Dalam situasi ini, individu secara langsung menghadapi masalah dengan segala akibat. Ia akan melakukan tindakan yang sesuai dengan masalah yang dihadapinya.
- 2) Penyesuaian diri dengan melakukan eksplorasi (penjelajahan)
Dalam situasi ini, individu mencari berbagai pengalaman untuk menghadapi dan memecahkan masalah-masalahnya. Misalnya, seorang siswa yang merasa kurang mampu dalam mengerjakan tugas membuat makalah akan mencari bahan dalam upaya menyelesaikan tugas tersebut, dengan membaca buku, konsultasi, diskusi, dan sebagainya.
- 3) Penyesuaian diri dengan *trial and error*
Dalam cara ini, individu melakukan tindakan coba-coba, dalam arti kalau menguntungkan diteruskan dan kalau gagal tidak diteruskan.
- 4) Penyesuaian diri dengan substitusi (mencari pengganti)
Apabila individu merasa gagal dalam menghadapi masalah, ia dapat memperoleh penyesuaian dengan jalan mencari pengganti. Misalnya, gagal berpacaran secara fisik, ia akan mencari pacar pengganti yang sesuai dengan yang ia inginkan.
- 5) Penyesuaian diri dengan belajar
Dengan belajar, individu dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membantu penyesuaian dirinya. Misalnya, seorang guru akan berusaha belajar tentang berbagai ilmu pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan profesionalismenya.
- 6) Penyesuaian diri dengan pengendalian diri
Penyesuaian diri akan lebih efektif jika disertai oleh pengetahuan memilih tindakan yang tepat serta pengendalian diri yang tepat pula. Dalam situasi ini, individu akan berusaha memilih tindakan mana yang harus dilakukan dan tindakan mana yang tidak perlu dilakukan. Cara inilah yang disebut inhibisi.
- 7) Penyesuaian diri dengan perencanaan yang cermat
Dalam hal ini, sikap dan tindakan yang dilakukan merupakan keputusan yang diambil berdasarkan perencanaan yang cermat dan matang. Keputusan diambil setelah dipertimbangkan dari berbagai segi, seperti untung dan ruginya.²⁴

²⁴*Ibid.*

Sekolah merupakan tempat siswa berinteraksi, baik dengan guru maupun sesama temannya. Menurut Syaiful Bahri Djamarah, ketidakmampuan remaja menyesuaikan diri dan ketidakberdayaan remaja untuk mendapatkan sesuatu keuntungan lebih banyak dari para guru, membuat remaja kecewa, karena remaja tidak dapat merealisasikan dorongan-dorongannya untuk menunjukkan kedewasaan bergaul dengan orang-orang dewasa.²⁵

Kegagalan dalam melakukan penyesuaian diri secara positif, dapat membangkitkan individu melakukan penyesuaian yang salah. Penyesuaian diri yang salah bisa dilihat dari tingkah laku yang serba salah, tidak terarah, sikap yang agresif dan sebagainya.

8) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Penyesuaian Diri.

Secara keseluruhan kepribadian mempunyai fungsi sebagai penentu dalam penyesuaian diri. Penentu penyesuaian identik dengan faktor-faktor yang mengatur perkembangan dan terbentuknya pribadi secara bertahap. Adapun faktor-faktor tersebut sebagai berikut:

- 1) Kondisi-kondisi fisik, termasuk didalamnya keturunan, konstitusi fisik, susunan saraf, kelenjar, dan system otot, kesehatan, penyakit, dan sebagainya.
- 2) Perkembangan dan kematangan, khususnya kematangan intelektual, sosial, moral, dan emosional.
- 3) Penentu psikologi, termasuk didalamnya pengalaman, belajarnya, pengkondisian, penentuan diri (self-determination), frustrasi, dan konflik.
- 4) Kondisi lingkungan, khususnya keluarga dan sekolah.
- 5) Penentu kulutral, termasuk agama.²⁶

²⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, h.147

²⁶Sunarto dan Agung Hartono, *Op.Cit.*, h. 229

Selain faktor-faktor tersebut, faktor lain yang mempunyai pengaruh besar dalam penyesuaian diri pada individu diantaranya adalah:

- 1) Pemuasan kebutuhan pokok dan kebutuhan pribadi
- 2) Hendaknya ada kebiasaan-kebiasaan dan keterampilan yang dapat membantu dalam pemenuhan kebutuhan yang mendesak
- 3) Hendaknya dapat menerima dirinya
- 4) Kelincahan
- 5) Penyesuaian dan persesuaian²⁷

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, “Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, atau diciptakan secara individu maupun secara kelompok”.²⁸ Pendapat ini berarti prestasi tidak akan pernah dihasilkan apabila seseorang tidak melakukan kegiatan. Hasil belajar atau prestasi belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Oleh karena itu prestasi belajar bukan ukuran, tetapi dapat diukur setelah melakukan kegiatan belajar. Keberhasilan seseorang dalam mengikuti program pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar seseorang tersebut.

Hasil belajar/prestasi adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Sedangkan Gagne membagi lima katagori hasil belajar, yakni:

- 1) Informasi verbal.
- 2) Keterampilan intelektual.
- 3) Strategi kognitif.
- 4) Sikap.

²⁷Alex Sobur, *Op. Cit.*, h. 537

²⁸Syamsul Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994, h. 19

5) Keterampilan motoris.²⁹

Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan, pengetahuan atau keterampilan yang dikemukakan oleh mata pelajaran. Hasil belajar ini ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Hasil belajar atau prestasi belajar dapat digunakan untuk mengetahui bahwa seseorang telah mengalami perubahan dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Untuk menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan usaha atau tindakan penilaian atau evaluasi. Penilaian atau evaluasi pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan harga atau nilai berdasarkan kriteria tertentu. Hasil yang di peroleh dari penilaian dinyatakan dalam bentuk hasil belajar atau prestasi belajar. Oleh sebab itu, kegiatan tersebut dinamakan penilaian hasil belajar.

Prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar, ada juga yang menyebabkan dengan istilah hasil belajar. Prestasi belajar siswa tidak terlepas dari evaluasi belajar. Sedangkan evaluasi adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.³⁰ Kata lain evaluasi adalah *assessment* berarti proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seseorang siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

²⁹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009, h. 22

³⁰Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009, h. 197

Menurut Nana Sudjana sebagaimana dikutip oleh tohirin, pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar siswa merujuk kepada aspek-aspek kognitif, efektif dan psikomotor. Oleh karena itu, ketiga aspek tersebut juga menjadi indikator belajar. Artinya prestasi belajar harus mencakup aspek-aspek kognitif, efektif dan psikomotor. Karena ketiga aspek tersebut tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, bahkan membentuk hubungan hirarki.³¹

Prestasi belajar merupakan hasil evaluasi dari suatu proses yang biasanya dinyatakan dalam bentuk angka yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi dari pembelajaran, misalnya rapor atau hasil ulangan siswa. Pengevaluasian prestasi belajar dapat diketahui dengan menggunakan beberapa jenis, yaitu:

- 1) Tes Formatif; Penilaian ini digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil ini untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.
- 2) Tes Subsumatif; Tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya untuk memperoleh gambaran daya serap siswa untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar siswa. Hasil tes subsumatif ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.
- 3) Tes Sumatif; Tes ini untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester atau dua tahun pelajaran. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar tertentu. Hasil dari

³¹Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Sarana Mandiri Offset, 2003, h. 120

tes sumatif ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (rangking) atau sebagai ukuran mutu sekolah.³²

b. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Siswa

Menurut Thursan Hakim bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi itu adalah:³³

- 1) Faktor Internal, Faktor internal ini merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, faktor internal terdiri dari faktor biologis dan faktor psikologis, yaitu:
 - a) Faktor biologis (jasmaniah) terdiri dari kondisi fisik yang normal dan kondisi kesehatan fisik.
 - b) Faktor psikologis meliputi: intelegensi, kemauan, bakat, daya ingat, dan daya konsentrasi. Intelegensi merupakan faktor yang berkaitan dengan *Intelligence Question (IQ)* seseorang, kemauan merupakan keinginan seseorang dalam melakukan hal, sedangkan bakat merupakan kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang, sementara daya ingat akan membantu seseorang dalam mengingat materi yang telah dipelajari, dan daya konsentrasi merupakan tingkat kefokusannya seseorang dalam menerima hal-hal yang dipelajarinya.
- 2) Faktor eksternal, dalam hal ini faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat, dan faktor waktu.

³²Syaiful Bahri Djamarah, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006, h. 106

³³Trusan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, Jakarta: Puspa Swara, 2001, h. 11-20

Sedangkan menurut Muhibbin Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibedakan menjadi tiga macam, yaitu :

- 1) Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani atau rohani siswa
- 2) Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan sekitar siswa
- 3) Faktor Pendekatan Belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.³⁴

Sedangkan menurut Sri Rahayu, ada dua faktor penghambat prestasi siswa yaitu faktor penghambat dari dalam dan dari luar.

1) Penghambat dari dalam yaitu:

- a) Faktor kesehatan; Siswa yang kesehatannya sering terganggu menyebabkan banyak waktunya untuk beristirahat. Hal ini membuatnya tertinggal pelajaran yang memungkinkan prestasinya juga akan menurun.
- b) Faktor kecerdasan; Siswa yang tingkat kecerdasannya rendah akan menyebabkan kemampuan mengikuti pembelajaran agak lambat. Kalau dia berada dalam kelas yang memiliki yang rata-rata tingkat kecerdasannya tinggi, kemungkinan akan tercecer dalam mengikuti proses pembelajaran.
- c) Faktor perhatian ; Perhatian dalam hal ini adalah perhatian siswa belajar di rumah dan di sekolah. Perhatian siswa di rumah bisa terganggu misalnya diakibatkan kondisi rumah dan keluarga, perhatian siswa disekolah bisa terhambat jika kondisi suasana pembelajaran maupun lemahnya daya konsentrasi siswa.
- d) Faktor minat; Minat merupakan kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu. Jika pembelajaran yang dilakukan tidak menimbulkan minat bagi peserta didik akan mengakibatkan siswa tidak mengikuti pembelajaran dengan serius yang pada akhirnya prestasinya juga akan rendah.
- e) Faktor bakat; Bakat merupakan potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa sejak lahir, apabila pelajaran yang diikutinya tidak sesuai dengan bakat yang dimiliki, prestasi belajarnya tidak akan mencapai hasil yang tinggi.³⁵

³⁴ Muhibbin Syah, *Op. Cit.*, h. 145.

³⁵ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo, 2004, h. 82

Berdasarkan beberapa faktor penghambat prestasi dari dalam tersebut yang paling berkaitan dengan adaptasi siswa baru adalah minat. Hal ini dikarenakan minat adalah kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu. Ketika individu memiliki minat terhadap sesuatu, individu tersebut tentunya siswa akan terdorong untuk bisa melakukan proses penyesuaian diri. Apabila kondisi yang dialami siswa tidak terjadi penyesuaian diri atau adaptasi yang baik maka individu tersebut akan merasa tidak berminat untuk mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajarnya.

2) Penghambat dari luar yaitu:

a) Faktor keluarga

Cara orang tua mendidik anak-anak yang kurang baik, teladan yang baik atau hubungan orang tua dengan anak yang kurang baik maupun suasana rumah yang tidak kondusif akan mengakibatkan kecenderungan anak untuk malas belajar yang pada akhirnya akan menghambat bagi prestasi belajarnya.

b) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang dimaksud disini adalah faktor ketidaksesuaian metode pembelajaran, hubungan siswa dengan guru yang kurang dekat, sarana sekolah yang kurang memadai maupun lingkungan yang selalu ramai misalnya kondisi sekolah yang dekat dengan pasar jalan raya.

c) Faktor disiplin sekolah

Faktor disiplin sekolah maksudnya adanya ketidakperhatian sekolah terhadap kedisiplinan siswa. Misalnya siswa yang tidak disiplin dibiarkan, siswa yang disiplin dibiarkan juga. Hal ini akan menimbulkan ketidakadilan pada peserta didik

d) Faktor masyarakat.

Faktor masyarakat disini misalnya acara televisi, radio, majalah, maupun teman sepermainan yang kurang baik. Misalnya teman yang merokok, memakai obat-obatan, terlalu banyak bermain, merupakan yang paling banyak merusak prestasi siswa.

e) Faktor lingkungan tetangga.

Faktor lingkungan tetangga seperti banyak pengangguran, berjudi, mencuri, minum-minum, cara berbicara yang kurang sopan, lingkungan seperti ini dapat mempengaruhi pada hasil belajar siswa.

f) Faktor aktivitas organisasi.

Faktor aktivitas organisasi yang terlalu banyak selain dapat menunjang prestasi dapat juga mengakibatkan hasil belajar siswa terganggu apabila siswa tidak mengatur waktu dengan baik.³⁶

Berdasarkan beberapa faktor pengambat dari luar tersebut yang berkaitan dengan proses adaptasi siswa baru adalah faktor disiplin sekolah. Ketika siswa baru memasuki lingkungan baru pada sekolah

³⁶*Ibid.*, h. 84

barunya, siswa tersebut diharuskan untuk dapat menyesuaikan diri dan mengikuti peraturan yang ada di sekolah tersebut. Bila disiplin sekolah kurang mendapat perhatian, maka akan mempengaruhi proses pembelajaran. Ketika terjadi pembiaran dalam hal kedisiplinan akan menghambat kelancaran proses pembelajaran yang pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

3. Pengaruh Adaptasi terhadap Prestasi Belajar

Ketidakmampuan siswa dalam melakukan penyesuaian diri dapat mengakibatkan pola perilaku yang tidak matang, sehingga sulit diterima oleh lingkungannya. Dimana hal tersebut akan mengakibatkan siswa memiliki perasaan terisolir, rendah diri, tidak percaya diri, yang pada akhirnya akan mempengaruhi motivasi belajar dan prestasi belajarnya. Menurut Slameto yang dikutip oleh Djamarah menyebutkan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³⁷ Jadi, jika seorang siswa tidak bisa melakukan interaksi dengan melakukan penyesuaian diri dengan baik maka hasil dari proses pembelajaran tersebut akan terhambat dan sebaliknya jika siswa dapat menyesuaikan diri dengan baik maka proses pembelajaran yang akan berjalan dengan baik pula yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi belajarnya.

³⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, h.13.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang berkaitan dengan adaptasi atau penyesuaian diri pernah diteliti oleh Nur Jeniati pada tahun 2008 di SMA Negeri 09 Pekanbaru dengan judul penelitian “Hubungan Antara Penyesuaian Diri terhadap Kelompok Teman Sebaya dengan Kebahagiaan Pada Remaja.” Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Nur Jeniati menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penyesuaian diri terhadap kelompok teman sebaya dengan kebahagiaan pada remaja, hal ini diperoleh berdasarkan perhitungan menggunakan korelasi *product moment* dengan besar r_{hitung} 0.644 yang terletak pada interval 0.600-0.799 dengan tingkat kategori hubungan kuat dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 128 orang. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Jeniati ini memiliki persamaan dengan judul penulis yaitu sama-sama meneliti tentang penyesuaian diri atau adaptasi. Namun penelitian tersebut memiliki perbedaan yaitu penulis meninjau penyesuaian diri siswa baru terhadap prestasi siswa sedangkan penelitian Nur Jeniati menghubungkan penyesuaian diri dengan kebahagiaan pada remaja.

Selain itu penelitian tentang penyesuaian diri juga pernah diteliti oleh Marsi Elvina pada tahun 2011 di SMA Negeri 1 Pekanbaru dengan judul penelitian “Perbedaan Penyesuaian Diri Sosial Siswa Kelas Akselerasi dengan Siswa Kelas Regular”. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Marsi Elvina ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan penyesuaian diri sosial siswa kelas Akselerasi dengan kelas regular. Hasil ini diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan analisis tes t , dengan hasil t hitung sebesar 3.657 lebih besar

nilai t tabel sebesar 1.980 dengan jumlah sampel sebanyak 37 orang. Penelitian yang dilakukan oleh Marsi Elvina memiliki persamaan dengan judul penulis yaitu juga sama-sama membahas tentang penyesuaian diri, namun Marsi Elvina lebih fokus kepada perbandingan antara penyesuaian sosial sedangkan penulis lebih fokus kepada pengaruh penyesuaian diri terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Selain dua penelitian tersebut penelitian tentang penyesuaian diri atau adaptasi juga pernah diteliti oleh Nopriandi pada tahun 2011 di desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu, dengan judul penelitian “Penyesuaian Diri Remaja Putus Sekolah (Studi pada Remaja Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar).” Hasil penelitian Nopriandi menggambarkan bahwa remaja yang putus sekolah mengalami berbagai macam hambatan yang menimbulkan perasaan rendah diri dan rasa malu, yang mengakibatkan remaja yang putus sekolah menjadi kurang bersosialisasi dengan lingkungannya. Penelitian Nopriandi ini juga memiliki persamaan dengan pembahasan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang penyesuaian diri. Dalam hal ini penulis akan menindak lanjuti penyesuaian diri dengan meninjau adaptasi siswa baru terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan konsep yang digunakan untuk memberi batasan-batasan terhadap kerangka toeretis, Hal ini sangat di perlukan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami tulisan ini.

Yang menjadi fokus penelitian ini adalah pengaruh adaptasi siswa baru terhadap prestasi belajar. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X adalah adaptasi siswa dan variabel Y adalah prestasi belajar.

1. Adapun indikator adaptasi siswa dari variabel X adalah:
 - a. Siswa tidak menunjukkan sikap ketegangan emosional
 - b. Siswa tidak menunjukkan adanya frustrasi
 - c. Siswa memiliki pertimbangan rasional dan pengarahan diri
 - d. Siswa mampu dalam belajar
 - e. Bersikap realistis dan objektif
 - f. Tidak menunjukkan reaksi bertahan yang salah
 - g. Tidak menunjukkan reaksi menyerang
 - h. Tidak menunjukkan reaksi melarikan diri
- i. Indikator prestasi belajar dalam penelitian ini adalah hasil skor yang diperoleh siswa dalam buku rapor, maka untuk mengetahui prestasi belajar siswa variabel Y adalah diambil dari nilai rapor siswa. Adapun nilai rapor siswa yang diambil adalah nilai rapor siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X.

D. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini dirumuskan menjadi H_a (hipotesis Alternatif) dan H_0 (hipotesis nihil) yaitu sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan adaptasi siswa baru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan adaptasi siswa baru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga Februari tahun 2013. Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah para siswa baru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuala Kampar. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah pengaruh adaptasi siswa baru terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas Xa, Xb dan Xc Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan yang berjumlah 98.

Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya lebih dari besar, dapat diambil sampelnya antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.³⁹ Sehubungan dengan penelitian ini, maka

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012, h. 80

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 134

peneliti menetapkan sampel yang diambil adalah keseluruhan dari populasi, jadi penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan jumlah 98 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data skunder. Data primer merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan.⁴⁰ Adapun kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data primer tersebut penulis menggunakan lembar angket. Sedangkan data skunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan dan pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi (analisis dokumen) berupa penelaahannya terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literatur laporan, tulisan dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian).⁴¹ Data skunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi tentang prestasi siswa dan data tentang deskripsi sekolah yang diambil dari dokumentasi sekolah.

Adapun Teknik pengumpulan data tersebut dikumpulkan dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Angket; angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.⁴² Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai adaptasi siswa baru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan. Angket yang digunakan menggunakan skala *likert*

⁴⁰Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Jakarta: GP. Press, 2008, h. 254

⁴¹*Ibid.*

⁴²Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2009, h.71

dengan. Setiap pernyataan terdiri dari pernyataan positif dan negatif mempunyai opsi jawaban 4 pilihan (SL: Selalu, SR: Sering, KDG: kadang-kadang, TP: Tidak Pernah).⁴³ Selanjutnya dengan berpedoman dari skala *likert* yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif ditetapkan pedoman penskoran sebagai berikut.

TABEL III.1
SKOR ALTERNATIF JAWABAN DALAM ANGKET

NO	Alternatif Jawaban	Skor	
		+	-
1	SL : Selalu	4	1
2	SR : Sering	3	2
3	KDG : Kadang-Kadang	2	3
4	TP : Tidak Pernah	1	4

Sumber: Iskandar

2. Dokumentasi; Dokumentasi, yaitu dengan mencari informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa di sekolah pada mata pelajaran ekonomi, baik melalui guru, kepala sekolah maupun melalui karyawan tata usaha di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan. Termasuk juga profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa maupun sarana dan prasarana sekolah.

E. Teknik Analisis data

1. Uji Validitas dan Realibilitas Instrument

- a. Validitas

Menurut Sugiyono instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid atau kesahihan instrumen penelitian berarti instrumen tersebut dapat

⁴³Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 93

digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴⁴ Untuk mengetahui validitas setiap butir item angket atau alat pengukur data penulis menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *pearson* sebagai berikut:⁴⁵

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - \sum x^2)(n \sum y^2 - \sum y^2)}}$$

Kerangan :

r : Koefisien validitas

n : Jumlah responden

x : Skor item

y : Skor total dimana $y = x_1 + x_2 + x_3 + x_4 + x_5 + x_6$

Setelah setiap butir instrumen dihitung besarnya koefisien korelasi dengan skor totalnya maka selanjutnya adalah menghitung uji-t dengan rumus sebagai berikut

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : Nilai t hitung

r : Koefisien korelasi hasil r hitung

n : Jumlah responden

Adapun dalam menentukan kriteria penafsiran menegani distribusi (tabel t) sebagai berikut:

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$)

⁴⁴*Ibid*, h. 121

⁴⁵Riduwan, *Op. Cit.*, h. 98

Kaidah keputusan yaitu: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid sebaliknya $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid.⁴⁶

b. Reliabilitas

Menurut Iskandar instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁴⁷ Jadi dengan adanya alat ukur yang realibel akan memberikan hasil pengukuran yang tidak berubah-ubah dan akan memberikan hasil yang serupa apabila digunakan berkali-kali.

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen angket atau alat pengukur data penulis menggunakan teknik korelasi *alfa cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_t}{S_t} \right)$$

Keterangan

r_{11} : Nilai reliabilitas

$\sum s_t$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t : Varians total

k : Jumlah item.⁴⁸

2. Analisis Uji Hipotesis Penelitian

Teknik analisis dalam menguji hipotesis penelitian yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh adaptasi siswa baru terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan adalah korelasi *product moment*. Korelasi *product*

⁴⁶*Ibid.*

⁴⁷Iskandar, h. 94

⁴⁸*Ibid.*, h. 102

moment salah satu jenis analisis prametrik yang mengasumsikan data dalam bentuk skala interval. Data penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu ordinal dan interval, sehingga agar data tersebut dapat diolah dengan menggunakan korelasi *product moment* maka data yang berskala ordinal (adaptasi siswa baru) tersebut harus terlebih dahulu diubah kedalam skala interval. Langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$T_i = 50 + 10 \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

Keterangan:

X_i = Variabel data ordinal

\bar{X} = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi⁴⁹

Untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel menggunakan korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:⁵⁰

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks “r” *Product Moment* antara variabel X dan Y

X = Jumlahskor x

Y = Jumlahskor y

N = Banyaknya jumlah sampel yang diteliti

⁴⁹Hartono, *Analisa Item Instrumen*, Bandung: Nusa Media, 2010 h. 126

⁵⁰Hartono, *Statistik untuk Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2006, h. 76

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Pada awalnya SMA Negeri 1 Kuala Kampar ini merupakan SMA Negeri kelas jauh Tanjung Batu Kecamatan Kundur yang didirikan pada tahun 1987 di bawah binaan Kepala Sekolah Suparjo dan wakil Kepala Sekolah Kelas Jauh Drs. Zurkani, kemudian pada tahun 1995 beralih menjadi SMA Yayasan Mendul Membangun dengan Kepala Sekolah Drs. Abd. Anas Badrun. Setelah adanya perkembangan siswa dan usaha masyarakat untuk menegerikan sekolah ini, maka pada tahun 1997 di bangunlah gedung baru SMA Negeri 1 Kuala Kampar, dan pada tahun 1998 SMA ini dinegeri menjadi SMA Negeri 1 Kuala Kampar dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Riau Nomor: 13.a / O / 1998 tanggal 29 Januari 1998.⁵¹

Adapun kepala sekolah yang pernah menjabat sejak penegerian sekolah hingga saat ini sebagai berikut :

- a. Drs. Rasidan dari tahun 1997 hingga tahun 1999
- b. Drs. Abdul Manan Mas dari tahun 1999 hingga tahun 2002
- c. Drs. Syamsul Bahar dari tahun 2002 hingga tahun 2008
- d. Darmawati, S. Pd., tahun 2008
- e. Suyeti Husin, S. Pd., 2008 hingga 2010

⁵¹ Dokumentasi SMA Negeri 1 Kuala Kampar

f. Wartono, M.Pd., dari tahun 2010 hingga kini.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Mewujudkan mutu pendidikan melalui peningkatan proses belajar mengajar yang efektif, meningkatkan disiplin sekolah, mengembangkan kompetensi sekolah yang sehat dan menjadikan SMA Negeri 1 Kuala Kampar sebagai sekolah yang berkualitas memiliki IMTAQ dan IMTEK

b. Misi

- 1) Menciptakan suasana sekolah yang kondusif dalam proses belajar mengajar.
- 2) Meningkatkan mutu lulusan sehingga diharapkan bisa diterima diperguruan tinggi.
- 3) Meningkatkan disiplin semua unsur baik siswa guru maupun pegawai.
- 4) Kreatifitas guru dan orang tua harus menjadi perhatian melalui evaluasi kegiatan.
- 5) Meningkatkan pendidikan rohani Islam dan muhadaroh.
- 6) Meningkatkan kegiatan olah raga dalam upaya memperdayakan hidup sehat dan mengaktifkan sanggar seni dan budaya sehingga budaya daerah bisa lestari.
- 7) Mendiptakan kebersamaan semua unsur dalam pelaksanaan pendidikan baik secara formal maupun non formal.

- 8) Menciptakan kegiatan ekstra sehingga bagi siswa yang berminat dan kurang mampu untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi bisa memiliki keterampilan siap memasuki dunia usaha.
- 9) Mengembangkan daya nalar dan kreatifitas siswa untuk menumbuhkan minat belajar yang tinggi.
- 10) Menumbuhkan semangat untuk selalu berusaha, disiplin dan bertanggung jawab pada seluruh warga sekolah dan bermanfaat bagi masyarakat.
- 11) Menciptakan dan memelihara lingkungan sekolah yang nyaman untuk belajar, mencipta dan berkreasi.
- 12) Memelihara kebersamaan, keterbukaan, musyawarak dan gotong royong dalam mewujudkan visi, misi tujuan dan sasaran sekolah.
- 13) Menciptakan suasana yang harmonis berdasarkan IMTAQ sehingga dapat membentuk akhlak yang mulia.

3. Tujuan SMA Negeri 1 Kuala Kampar

Adapun yang menjadi tujuan dari berdirinya sekolah menengah negeri 1 kuala Kampar ini adalah sebagai berikut:

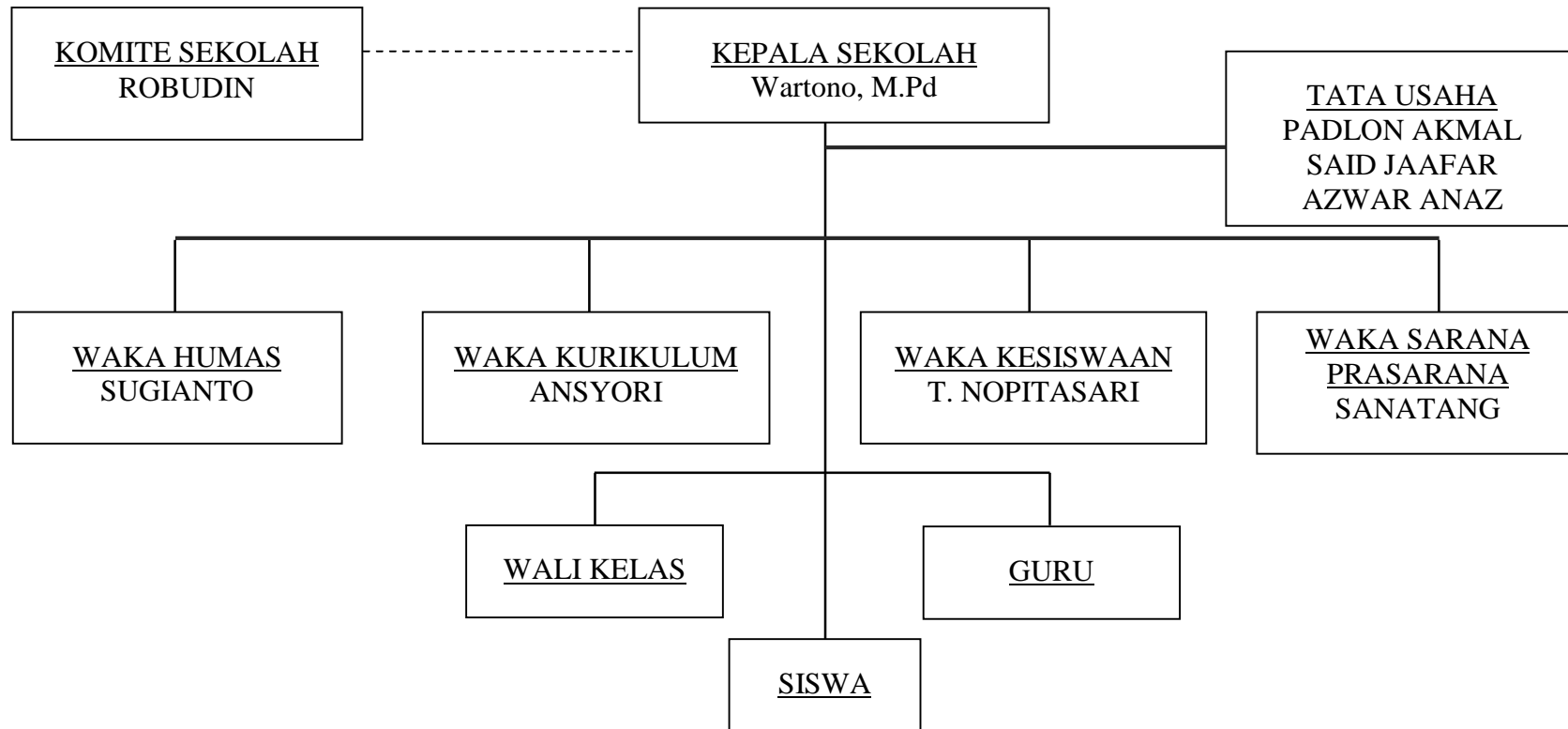
- a. Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- b. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang olahraga dan seni.

- c. Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
- d. Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap startifitas.
- e. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

4. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Kuala Kampar

Struktur organisasi pada SMA Negeri 1 Kuala Kampar terdiri dari Kepala Sekolah, Tata Usaha, empat wakil kepala sekolah (wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana), wali kelas, guru, dan siswa.

Gambar IV.1 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Kuala Kampar



Sumber : SMA Negeri 1 Kuala Kampar

5. Keadaan Guru SMA Negeri 1 Kuala Kampar

TABEL IV. 1
KEADAAN GURU SMA NEGERI 1 KUALA KAMPAR

NO	NAMA, NIP / NIGB / NIK DAN NO. KARPEG	LK / PR	Agama	JABATAN, STATUS KEPEG	MENGAJAR
1	Drs. Wartono, M.Pd	Lk	Islam	Ka. Sekolah	
	NIP. 19661011 199802 1 001			PNS	
2	ANSYORI, S. Pd	LK	Islam	Waka.Kurikulum	Bhs. Inggris
	NIP. 19630420 198512 1 002			PNS	Bhs. Arab
3	MAI ASNITA, S. Pd	PR	Islam	GURU	Biologi
	NIP. 19740820 200312 2 004			PNS	
4	T. NOPITASARI, S. Pd	PR	Islam	Eaka. Kesiswaan	B. Indonesia
	NIP. 19791118 200312 2 002			PNS	
5	SANATANG, S. Pd	PR	Islam	Waka. Sarana	Ekonomi
	NIP. 19800402 200312 2 005			PNS	
6	T. YANTO ISKANDAR, S. Pd	LK	Islam	GURU	Matematika
	NIP. 19800715 200604 1 015			PNS	
7	YUWESI, S. Ag	PR	Islam	GURU	PAI
	NIP. 19760818 200701 2 005			PNS	
8	TUKINAM, S. Pd	PR	Islam	GURU	BK
	NIP. 19750611 200701 2 005			PNS	
9	SYAFRIZAL, S. Pd	LK	Islam	GURU	Pend. Seni
	NIP. 19770425 200904 1 004			PNS	
10	AFRI YENDRI, S. Pd	LK	Islam	GURU	B. Inggris
	NIP. 19790709 201001 1 016			PNS	
11	NUR'AINI,, S. Pd	PR	Islam	GURU	Kimia
	NIP. 19830717 201001 2 026			PNS	
12	MISRATI, S. Pd	PR	Islam	GURU	B. Indonesia
	NIP. 19850103 201001 2 025			PNS	
13	T. FITRIANI, S. Pd	PR	Islam	GURU	B. Indonesia
	NIP. 19840610 201102 2 003			PNS	
14	WIWIK ERTATY, S. Pd	PR	Islam	GURU	Geografi
	NIP. 19840215 201102 2 002			PNS	
15	SUGIANTO, S.IP	LK	Islam	Waka. Humas	Sosiologi
				Honor Komite	
16	ILHAM LOUIS SAGAF, SE	LK	Islam	GURU	Ekonomi
				Honor Komite	
17	DAMEI DIANTI, A.Md	PR	Islam	GURU	TIK
				Honor Komite	
18	EVA YULIANTI, A.Md	PR	Islam	GURU	Fisika
				Honor Komite	
19	GUNAWAN, S.Ag	LK	Islam	GURU	PAI
				Honor Komite	
20	WAN ASMIATI, S. Pd	PR	Islam	GURU	PKn
				Honor Komite	
21	JUNIANTO, S. Pd	LK	Islam	GURU	Penjaskes
				Honor Komite	
22	PADLON AKMAL	LK	Islam	Tata Usaha	
	NIP. 19691105 199203 1 006			PNS	
23	SAID JAAFAR	LK	Islam	Tata Usaha	
	NIP. 19621202 200810 1 002			PNS	
24	DASRUL MAIFI	LK	Islam	Jaga Sekolah	
				Honor Komite	
25	AZWAR ANAS	LK	Islam	Tata Usaha	
				Honor Komite	

Sumber : SMA Negeri 1 Kuala Kampar

6. Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Kuala Kampar

Siswa merupakan salah satu komponen dalam proses belajar mengajar, karena tanpa adanya siswa, proses belajar tidak akan berlangsung. Siswa adalah subjek dan objek dari pendidikan. Untuk itu siswa merupakan bagian yang tak dapat dipisahkan dari kegiatan ini. Keadaan siswa di SMA Negeri 1 Kuala Kampar Terhitung Januari 2013 berjumlah 322 siswa yang terbagi kedalam 7 lokal yaitu kelas I tiga lokal, kelas II dua lokal, dan kelas III tiga lokal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.2.

TABEL IV. 2
KEADAAN SISWA SMA NEGERI 1 KUALA KAMPAR
TERHITUNG JANUARI 2013

Murid Kelas Mutasi	MURID												Jumlah L + P
	X		XI IPA		XI IPS		XII IPA		XII IPS		JUMLAH		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
Keadaan Bln Ybs	46	52	30	40	15	6	40	32	22	11	152	172	618
Masuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Keluar	Pindah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	DO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Bulan ini	46	52	30	40	15	6	40	32	22	11	152	172	322

Sumber : SMA Negeri 1 Kuala Kampar

7. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Kuala Kampar

Lembaga pendidikan tidak akan berjalan dengan baik jika tidak dilengkapi dengan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Oleh karena itu, sarana dan fasilitas memiliki peran penting dalam kelangsungan proses belajar mengajar di suatu sekolah. Begitu juga dengan sarana dan prasarana belajar yang tersedia di SMA Negeri 1 Kuala Kampar ini sudah memadai. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL IV. 3
DATA SARANA DAN PRASARANA YANG DIMILIKI SMA
NEGERI 1 KUALA KAMPAR

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Kantor Kepala Sekolah	1 Ruang	Baik
2	Kantor Kantor	1 Ruang	Baik
3	Ruang Belajar	10 Ruang	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1 Ruang	Baik
5	Ruang Gudang	1 Ruang	Baik
6	Ruang Laboratorium	1 Ruang	Baik
7	Ruang UKS	1 Ruang	Baik
8	Almari Buku Perpustakaan	2 buah	Baik
9	Ruang WC	2 buah	Baik
10	Rak Buku	4 buah	Baik
11	Lonceng	1 buah	Baik
12	Sound Sistem	1 buah	Baik
13	Radio Tape	2 buah	Baik
14	Bendera Merah Putih	2 buah	Baik
15	Komputer	7 buah	Baik
16	Sarana Olahraga	Tersedia	Baik

Sumber: Dokumentasi SMAN 2 Tambang

B. Penyajian Penelitian

1. Hasil Uji Coba Angket

Pelaksanaan uji coba dilakukan pada hari jum'at, tanggal 1 Februari 2013. Angket yang yang disebarakan sekolah SMK Negeri 1 Kuala Kampar. Pemilihan sekolah ini sebagai lokasi uji coba instrument dilakukan dengan pertimbangan sekolah ini merupakan sekolah yang sama-sama berlokasi di Kuala Kampar.

Pelaksanaan uji coba angket tentang adaptasi siswa baru dilakukan dengan menggunakan 25 eksemplar yang terdiri dari 27 item pertanyaan yang disebarakan pada siswa kelas satu. Pertanyaan yang digunakan mengacu pada 10 indikator tentang adaptasi siswa yang telah ditetapkan

pada konsep operasional yang termuat pada bab II sebelumnya. Berdasarkan 10 indikator tersebut dikembangkan lagi 27 item pertanyaan yang terdiri dari 14 item pertanyaan positif dan 13 item pertanyaan negative. Berikut disajikan kisi-kisi angket yang termuat dalam tabel IV.4.

TABEL IV. 4
KISI-KISI ANGKET UJI COBA

No	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		+	-	
1	Siswa tidak menunjukkan sikap ketegangan emosional	1, 2, 3		3
2	Siswa tidak menunjukkan adanya frustrasi	4	5, 6	3
3	Siswa memiliki pertimbangan rasional dan pengarahan diri		7, 8, 9	3
4	Siswa mampu dalam belajar	10, 11, 12		3
5	Bersikap realistis dan objektif	13	14, 15	3
6	Tidak menunjukkan reaksi bertahan yang salah	16, 18, 19	17	4
7	Tidak menunjukkan reaksi menyerang	22, 23	20, 21	4
8	Tidak menunjukkan reaksi melarikan diri	26	24, 25, 27	4
Jumlah		13	14	27

Pelaksanaan uji coba dilakukan ketika jam istirahat dengan tujuan agar tidak mengganggu aktivitas belajar siswa, sebelum melakukan uji coba terlebih dahulu peneliti menjelaskan kepada siswa baik cara pengisian, tujuan mengadakan uji coba dan selanjutnya penelitian membagikan angket yang telah disediakan tersebut. Berdasarkan hasil analisis uji validitas menggunakan korelasi *product moment* dari uji coba angket yang telah dilakukan diperoleh nilai korelasi yang bergerak antara 0,0276 sampai dengan 0,8497 (hasil selengkapanya dapat dilihat pada

lampiran). Berikut disajikan hasil analisis tersebut yang termuat dalam tabel IV.5.

TABEL IV. 5
HASIL ANALISIS VALIDITAS UJI COBA INSTRUMENT
ANGKET TENTANG ADAPTASI

No. Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi r Hitung	Harga t hitung	Harga t tabel	Keputusan
1	0.507	3.381	1.697	Valid
2	0.503	3.340	1.697	Valid
3	0.860	9.666	1.697	Valid
4	0.453	2.918	1.697	Valid
5	0.347	2.123	1.697	Valid
6	0.425	2.696	1.697	Valid
7	0.320	1.937	1.697	Valid
8	0.479	3.134	1.697	Valid
9	0.359	2.209	1.697	Valid
10	0.489	3.224	1.697	Valid
11	0.424	2.692	1.697	Valid
12	0.750	6.519	1.697	Valid
13	0.615	4.477	1.697	Valid
14	0.360	2.217	1.697	Valid
15	0.431	2.746	1.697	Valid
16	0.461	2.980	1.697	Valid
17	0.061	0.350	1.697	Drop
18	0.469	3.051	1.697	Valid
19	0.395	2.468	1.697	Valid
20	0.034	0.193	1.697	Drop
21	0.633	4.699	1.697	Valid
22	0.431	2.745	1.697	Valid
23	0.379	2.352	1.697	Valid
24	-0.011	-0.064	1.697	Drop
25	0.442	2.830	1.697	Valid
26	0.364	2.245	1.697	Valid
27	0.602	4.332	1.697	Valid

Sumber: Data olahan angket, 2013

Berdasarkan tabel IV.4 diperoleh kesimpulan bahwa 3 item pertanyaan dinyatakan gugur (Drop) atau tidak valid yaitu item pertanyaan No.17, No.20, dan No.24 (tidak digunakan), sedangkan yang

dinyatakan valid sebanyak 24 item pertanyaan yaitu pertanyaan No.1, No.2, No.3, No.4, No.5, No.6, No.7, No.8, No.9, No.10, No.11, No.12, No.14, No.15, No.16, No.18, No.19, No.21, No.22, No.23, No.25, No.26, dan No.27. Jadi, angket yang layak digunakan untuk mengumpulkan data tentang adaptasi siswa baru terdiri dari 24 item pertanyaan, sebagaimana yang termuat dalam kisi-kisi angket pada tabel IV.6.

TABEL IV. 6
KISI-KISI ANGKET SETELAH UJI COBA

No	Indikator	+	-	Jumlah
1	Siswa tidak menunjukkan sikap ketegangan emosional	1, 2, 3		3
2	Siswa tidak menunjukkan adanya frustasi	4	5, 6	3
3	Siswa memiliki pertimbangan rasional dan pengarahan diri		7, 8, 9	3
4	Siswa mampu dalam belajar	10, 11, 12		3
5	Bersikap realistis dan objektif	13	14, 15	3
6	Tidak menunjukkan rekasi bertahan yang salah	16,17, 18		3
7	Tidak menunjukkan rekasi menyerang	20, 21	19	3
8	Tidak menunjukkan rekasi melarikan diri	23	22, 24	3
	Jumlah	14	10	24

2. Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh adaptasi siswa baru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Untuk mengetahui hal tersebut dilakukan pengumpulan data tentang adaptasi siswa melalui angket yang telah diujicobakan dan mengumpulkan data tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi yang diambil melalui dokumentasi sekolah.

a. Data tentang adaptasi siswa baru

Penyajian data tentang Adaptasi siswa baru dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan tingkat adaptasi siswa baru di SMA Negeri 1 Kuala Kampar. Untuk itu teknik pengumpulan data sesuai dengan apa yang telah dikemukakan pada bab pendahuluan yaitu menggunakan angket.

Angket disebarakan kepada responden sebanyak 98 eksemplar sesuai dengan jumlah subjek penelitian yang terdiri dari 33 siswa kelas Xa, 33 siswa kelas Xb dan 32 siswa kelas Xc. Angket yang penulis sebarakan dapat diterima kembali keseluruhannya. Data yang terkumpul melalui angket akan disajikan dalam bentuk tabel. Untuk mempermudah pemahaman tabel, maka penulis menggunakan symbol “F” untuk frekuensi dan “P” untuk persentase. Untuk hasil dari jawaban yang telah ditanyakan kepada masing-masing responden bisa dilihat dari tabel berikut.

TABEL IV. 7
MAMPU MENGHADAPI MASALAH YANG DIHADAPI
SECARA LANGSUNG

No. Item	Alternatif Pilihan	F	P
1.	Selalu	11	11.22%
	Sering	5	5.10%
	Kadang-kadang	60	61.22%
	Tidak Pernah	22	22.45%
Jumlah		98	100%

Sumber: Data olahan angket, 2013

Berdasarkan tabel IV.7 diketahui bahwa dari pernyataan tentang siswa mampu menghadapi masalah yang dihadapi secara langsung

terdapat 11 orang yang menjawab selalu atau 11.22%, yang menjawab sering 5 orang atau 5.1%, yang menjawab kadang-kadang 60 orang atau 61.22% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 22 orang atau 22.45%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kadang-kadang lebih mampu menghadapi masalah yang dihadapi secara langsung.

TABEL IV. 8
MAMPU MEMBINA HUBUNGAN BAIK DENGAN ORANG LAIN

No. Item	Alternatif Pilihan	F	P
2.	Selalu	43	43.88%
	Sering	35	35.71%
	Kadang-kadang	14	14.29%
	Tidak Pernah	6	6.12%
Jumlah		98	100%

Sumber: Data olahan angket, 2013

Berdasarkan tabel IV.8 diketahui bahwa dari pernyataan tentang siswa mampu membina hubungan baik dengan orang lain terdapat 43 orang yang menjawab selalu atau 43.88%, yang menjawab sering 35 orang atau 35.71%, yang menjawab kadang-kadang 14 orang atau 14.29% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 6 orang atau 6.12%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa selalu mampu membina hubungan baik dengan orang lain.

TABEL IV. 9
MAMPU UNTUK BERSIKAP TENANG DALAM
MENGHADAPI MASALAH

No. Item	Alternatif Pilihan	F	P
3.	Selalu	3	3.06%
	Sering	0	0.00%
	Kadang-kadang	47	47.96%
	Tidak Pernah	48	48.98%
Jumlah		98	100%

Sumber: Data olahan angket, 2013

Berdasarkan tabel IV.9 diketahui bahwa dari pernyataan tentang siswa mampu untuk bersikap tenang dalam menghadapi masalah terdapat 3 orang yang menjawab selalu atau 3.06%, yang menjawab sering 0 orang atau 0%, yang menjawab kadang-kadang 47 orang atau 47.96% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 48 orang 48.98%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa mampu untuk bersikap tenang dalam menghadapi masalah.

TABEL IV. 10
MAMPU DALAM MENERJAKAN TUGAS MEMBUAT
MAKALAH DENGAN Mencari Bahan dalam upaya
MENYELESAIKAN TUGAS TERSEBUT, DENGAN
MEMBACA BUKU

No. Item	Alternatif Pilihan	F	P
4.	Selalu	50	51.02%
	Sering	36	36.73%
	Kadang-kadang	8	8.16%
	Tidak Pernah	4	4.08%
Jumlah		98	100%

Sumber: Data olahan angket, 2013

Berdasarkan tabel IV.10 diketahui bahwa dari pernyataan tentang siswa mampu dalam mengerjakan tugas membuat makalah dengan mencari bahan dalam upaya menyelesaikan tugas tersebut,

dengan membaca buku terdapat 50 orang yang menjawab selalu atau 51.02%, yang menjawab sering 36 orang atau 36.73%, yang menjawab kadang-kadang 8 orang atau 8.16% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 4 orang atau 4.08%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa selalu mampu dalam mengerjakan tugas membuat makalah dengan mencari bahan dalam upaya menyelesaikan tugas tersebut, dengan membaca buku.

TABEL IV. 11
APABILA SAYA TIDAK DAPAT MENGERJAKAN TUGAS
SAYA BERUSAHA UNTUK MENANYAKAN KETEMAN LAIN
YANG PAHAM

No. Item	Alternatif Pilihan	F	P
5.	Selalu	4	4.08%
	Sering	5	5.10%
	Kadang-kadang	19	19.39%
	Tidak Pernah	70	71.43%
Jumlah		98	100%

Sumber: Data olahan angket, 2013

Berdasarkan tabel IV.11 diketahui bahwa dari pernyataan tentang apabila saya tidak dapat mengerjakan tugas saya berusaha untuk menanyakan keteman lain yang paham terdapat 4 orang yang menjawab selalu atau 4.08%, yang menjawab sering 5 orang atau 5.10%, yang menjawab kadang-kadang 19 orang atau 19.39% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 71 orang atau 71.43%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa tidak pernah tidak berusaha dapat mengerjakan tugas.

TABEL IV. 12
SULIT MEMULAI OBROLAN DENGAN TEMAN,
WALAUPUN SAYA SUDAH AKRAB

No. Item	Alternatif Pilihan	F	P
6.	Selalu	55	56.12%
	Sering	22	22.45%
	Kadang-kadang	10	10.20%
	Tidak Pernah	11	11.22%
Jumlah		98	100%

Sumber: Data olahan angket, 2013

Berdasarkan tabel IV.12 diketahui bahwa dari pernyataan tentang siswa sulit memulai obrolan dengan teman, walaupun saya sudah akrab terdapat 55 orang yang menjawab selalu atau 56.12%, yang menjawab sering 22 orang atau 22.45%, yang menjawab kadang-kadang 10 orang atau 10.20% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 11 orang atau 11.22%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa selalu sulit memulai obrolan dengan teman, walaupun saya sudah akrab.

TABEL IV. 13
BERSIKAP CUEK DAN KURANG PEDULI DENGAN
PERATURAN SEKOLAH

No. Item	Alternatif Pilihan	F	P
7.	Selalu	1	1.02%
	Sering	23	23.47%
	Kadang-kadang	16	16.33%
	Tidak Pernah	58	59.18%
Jumlah		98	100%

Sumber: Data olahan angket, 2013

Berdasarkan tabel IV.13 diketahui bahwa dari pernyataan tentang siswa bersikap cuek dan kurang peduli dengan peraturan sekolah terdapat 1 orang yang menjawab selalu atau 1.02%, yang

menjawab sering 23 orang atau 23.47%, yang menjawab kadang-kadang 16 orang atau 16.33% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 58 orang atau 59.18%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa tidak pernah bersikap cuek dan kurang peduli dengan peraturan sekolah.

TABEL IV. 14
AGAR BISA DITERIMA MENJADI TEMAN, SAYA
BIASANYA MENGIKUTI TINGKAH LAKU TEMAN
WALAUPUN SEDIKIT KURANG BAIK

No. Item	Alternatif Pilihan	F	P
8.	Selalu	2	2.04%
	Sering	7	7.14%
	Kadang-kadang	20	20.41%
	Tidak Pernah	69	70.41%
Jumlah		98	100%

Sumber: Data olahan angket, 2013

Berdasarkan tabel IV.14 diketahui bahwa dari pernyataan tentang siswa biasa mengikuti tingkah laku teman walaupun sedikit kurang baik terdapat 2 orang yang menjawab selalu atau 2.04%, yang menjawab sering 7 orang atau 7.14%, yang menjawab kadang-kadang 20 orang atau 20.41% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 69 orang atau 70.41%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa tidak pernah untuk mengikuti tingkah laku teman walaupun sedikit kurang baik.

TABEL IV. 15
TIDAK BISA MENERIMA PERLAKUAN GURU YANG
MEMARAHI SAYA, WALAUPUN SAYA TAHU SAYA
MELAKUKAN KESALAHAN

No. Item	Alternatif Pilihan	F	P
9.	Selalu	3	3.06%
	Sering	10	10.20%
	Kadang-kadang	35	35.71%
	Tidak Pernah	50	51.02%
Jumlah		98	100%

Sumber: Data olahan angket, 2013

Berdasarkan tabel IV.15 diketahui bahwa dari pernyataan tentang siswa untu tidak bisa menerima perlakuan guru yang memarahi saya, walaupun saya tahu saya melakukan kesalahan terdapat 3 orang yang menjawab selalu atau 3.06%, yang menjawab sering 10 orang atau 10.20%, yang menjawab kadang-kadang 35 orang atau 35.71% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 50 orang atau 51.02%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar tidak bisa menerima perlakuan guru yang memarahi saya, walaupun saya tahu saya melakukan kesalahan.

TABEL IV. 16
MENGIKUTI PROSES PEMBELAJARAN YANG
DISAMPAIKAN OLEH GURU

No. Item	Alternatif Pilihan	F	P
10.	Selalu	17	17.35%
	Sering	30	30.61%
	Kadang-kadang	38	38.78%
	Tidak Pernah	13	13.27%
Jumlah		98	100%

Sumber: Data olahan angket, 2013

Berdasarkan tabel IV.16 diketahui bahwa dari pernyataan tentang mengikuti proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru

dengan baik terdapat 17 orang yang menjawab selalu atau 17.35%, yang menjawab sering 30 orang atau 30.61%, yang menjawab kadang-kadang 380 orang atau 38.78% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 13 orang atau 13.27%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa masih tergolong kadang-kadang dalam mengikuti proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik.

TABEL IV. 17
MENGHINDARI MEMBOLOS SEKOLAH AGAR TIDAK
KETINGGALAN PELAJARAN YANG DIAJARKAN GURU

No. Item	Alternatif Pilihan	F	P
11.	Selalu	22	22.45%
	Sering	21	21.43%
	Kadang-kadang	34	34.69%
	Tidak Pernah	21	21.43%
Jumlah		98	100%

Sumber: Data olahan angket, 2013

Berdasarkan tabel IV.17 diketahui bahwa dari pernyataan tentang siswa menghindari membolos sekolah agar tidak ketinggalan pelajaran yang diajarkan guru terdapat 22 orang yang menjawab selalu atau 22.45%, yang menjawab sering 21 orang atau 21.43%, yang menjawab kadang-kadang 34 orang atau 34.69% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 21 orang atau 21.43%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kadang-kadang menghindari membolos sekolah agar tidak ketinggalan pelajaran yang diajarkan guru.

TABEL IV. 18
MELAKUKAN PERENCANAAN YANG CERMAT
TERHADAP KEGIATAN YANG DILAKUKAN

No. Item	Alternatif Pilihan	F	P
12.	Selalu	86	87.76%
	Sering	7	7.14%
	Kadang-kadang	5	5.10%
	Tidak Pernah	0	0.00%
Jumlah		98	100%

Sumber: Data olahan angket, 2013

Berdasarkan tabel IV.18 diketahui bahwa dari pernyataan tentang siswa melakukan perencanaan yang cermat terhadap kegiatan yang dilakukan terdapat 86 orang yang menjawab selalu atau 87.76%, yang menjawab sering 7 orang atau 7.14%, yang menjawab kadang-kadang 5 orang atau 5.1% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 orang atau 0.00%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa selalu melakukan perencanaan yang cermat terhadap kegiatan yang dilakukan.

TABEL IV. 19
BERTUTUR SALAM DAN SAPA, APABILA BERTEMU GURU
DI JALAN

No. Item	Alternatif Pilihan	F	P
13.	Selalu	40	40.82%
	Sering	37	37.76%
	Kadang-kadang	20	20.41%
	Tidak Pernah	1	1.02%
Jumlah		98	100%

Sumber: Data olahan angket, 2013

Berdasarkan tabel IV.19 diketahui bahwa dari pernyataan tentang siswa bertutur salam dan sapa, apabila bertemu guru di jalan terdapat 40 orang yang menjawab selalu atau 40.82%, yang menjawab

sering 37 orang atau 37.76%, yang menjawab kadang-kadang 20 orang atau 20.41% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 1 orang atau 1.02%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa selalu bertutur salam dan sapa, apabila bertemu guru di jalan.

TABEL IV. 20
SAYA BERTAHAN DENGAN TIDAK MENCARI-CARI
ALASAN (DALAM) UNTUK MEMBENARKAN
TINDAKANNYA

No. Item	Alternatif Pilihan	F	P
14.	Selalu	34	34.69%
	Sering	35	35.71%
	Kadang-kadang	25	25.51%
	Tidak Pernah	4	4.08%
Jumlah		98	100%

Sumber: Data olahan angket, 2013

Berdasarkan tabel IV.20 diketahui bahwa dari pernyataan tentang saya bertahan dengan tidak mencari-cari alasan (dalam) untuk membenarkan tindakannya terdapat 34 orang yang menjawab selalu atau 34.69%, yang menjawab sering 35 orang atau 35.71%, yang menjawab kadang-kadang 25 orang atau 25.51% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 4 orang atau 4.08%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sering bertahan dengan tidak mencari-cari alasan (dalam) untuk membenarkan tindakannya.

TABEL IV. 21
LEBIH BAIK SAYA BERBOHONG DARI PADA SAYA
DIBENCI OLEH TEMAN-TEMAN

No. Item	Alternatif Pilihan	F	P
15.	Selalu	3	3.06%
	Sering	11	11.22%
	Kadang-kadang	38	38.78%
	Tidak Pernah	46	46.94%
Jumlah		98	100%

Sumber: Data olahan angket, 2013

Berdasarkan tabel IV.21 diketahui bahwa dari pernyataan tentang lebih baik saya berbohong dari pada saya dibenci oleh teman-teman terdapat 31 orang yang menjawab selalu atau 3.06%, yang menjawab sering 11 orang atau 11.22%, yang menjawab kadang-kadang 38 orang atau 38.78% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 46 orang atau 46.94%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa tidak pernah berbohong dari untuk bergaul dengan teman-temannya.

TABEL IV. 22
MAMPU BERGAUL DENGAN SIAPA SAJA

No. Item	Alternatif Pilihan	F	P
16.	Selalu	42	42.86%
	Sering	21	21.43%
	Kadang-kadang	31	31.63%
	Tidak Pernah	4	4.08%
Jumlah		98	100%

Sumber: Data olahan angket, 2013

Berdasarkan tabel IV.22 diketahui bahwa dari pernyataan tentang siswa mampu bergaul dengan siapa saja terdapat 42 orang yang menjawab selalu atau 42.86%, yang menjawab sering 21 orang atau 21.43%, yang menjawab kadang-kadang 31 orang atau 31.63% dan

yang menjawab tidak pernah sebanyak 4 orang atau 4.08%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa selalu mampu bergaul dengan siapa saja.

TABEL IV. 23
JIKA TERLAMBAT DATANG KE SEKOLAH, SAYA
MELAPOR PADA GURU PIKET

No. Item	Alternatif Pilihan	F	P
17.	Selalu	41	41.84%
	Sering	30	30.61%
	Kadang-kadang	25	25.51%
	Tidak Pernah	2	2.04%
Jumlah		98	100%

Sumber: Data olahan angket, 2013

Berdasarkan tabel IV.23 diketahui bahwa dari pernyataan tentang jika terlambat datang ke sekolah, saya melapor pada guru piket terdapat 41 orang yang menjawab selalu atau 41.84%, yang menjawab sering 30 orang atau 30.61%, yang menjawab kadang-kadang 25 orang atau 25.51% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 2 orang atau 2.04%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa jika terlambat datang ke sekolah, siswa selalu melapor pada guru piket.

TABEL IV. 24
MELEMPARKAN SEBAB KEGAGALAN DIRINYA KEPADA
PIHAK LAIN UNTUK Mencari ALASAN YANG DAPAT
DITERIMANYA

No. Item	Alternatif Pilihan	F	P
18.	Selalu	6	6.12%
	Sering	20	20.41%
	Kadang-kadang	35	35.71%
	Tidak Pernah	37	37.76%
Jumlah		98	100%

Sumber: Data olahan angket, 2013

Berdasarkan tabel IV.24 diketahui bahwa dari pernyataan tentang melemparkan sebab kegagalan dirinya kepada pihak lain untuk mencari alasan yang dapat diterimanya terdapat 6 orang yang menjawab selalu atau 6.12%, yang menjawab sering 20 orang atau 20.41%, yang menjawab kadang-kadang 35 orang atau 35.71% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 37 orang atau 37.76%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa tidak pernah melemparkan sebab kegagalan dirinya kepada pihak lain untuk mencari alasan yang dapat diterimanya.

TABEL IV. 25
MENGGERTAK BAIK DENGAN UCAPAN MAUPUN
DENGAN PERBUATAN

No. Item	Alternatif Pilihan	F	P
19.	Selalu	0	0
	Sering	5	5.10%
	Kadang-kadang	7	7.14%
	Tidak Pernah	86	87.76%
Jumlah		98	100%

Sumber: Data olahan angket, 2013

Berdasarkan tabel IV.25 diketahui bahwa dari pernyataan tentang menggertak baik dengan ucapan maupun dengan perbuatan terdapat 0 orang yang menjawab selalu atau 0, yang menjawab sering 5 orang atau 5.10%, yang menjawab kadang-kadang 7 orang atau 7.14% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 86 orang atau 87.76%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa tidak pernah menggertak baik dengan ucapan maupun dengan perbuatan.

TABEL IV. 26
SAYA DAPAT DITERIMA OLEH TEMAN-TEMAN DI
LINGKUNGAN PERGAULAN SESAMA SISWA

No. Item	Alternatif Pilihan	F	P
20.	Selalu	23	23.47%
	Sering	15	15.31%
	Kadang-kadang	44	44.90%
	Tidak Pernah	16	16.33%
Jumlah		98	100%

Sumber: Data olahan angket, 2013

Berdasarkan tabel IV.26 diketahui bahwa dari pernyataan tentang saya dapat diterima oleh teman-teman di lingkungan pergaulan sesama siswa terdapat 23 orang yang menjawab selalu atau 23.47%, yang menjawab sering 15 orang atau 15.31%, yang menjawab kadang-kadang 44 orang atau 44.90% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 16 orang atau 16.33%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kadang-kadang dapat diterima oleh teman-teman di lingkungan pergaulan sesama siswa.

TABEL IV. 27
SAYA MENGHINDARI MEMBOLOS SEKOLAH AGAR
TIDAK KETINGGALAN PELAJARAN YANG DIAJARKAN
GURU

No. Item	Alternatif Pilihan	F	P
21.	Selalu	51	52.04%
	Sering	42	42.86%
	Kadang-kadang	2	2.04%
	Tidak Pernah	3	3.06%
Jumlah		98	100%

Sumber: Data olahan angket, 2013

Berdasarkan tabel IV.27 diketahui bahwa dari pernyataan tentang siswa menghindari membolos sekolah agar tidak ketinggalan pelajaran yang diajarkan guru terdapat 51 orang yang menjawab selalu

atau 52.04%, yang menjawab sering 42 orang atau 42.86%, yang menjawab kadang-kadang 2 orang atau 2.04% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 3 orang atau 3.06%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa selalu menghindari membolos sekolah agar tidak ketinggalan pelajaran yang diajarkan guru.

TABEL IV. 28
MEMUASKAN KEINGINAN YANG TIDAK TERCAPAI
DALAM BENTUK ANGAN-ANGAN (SEOLAH-OLAH
TERCAPAI)

No. Item	Alternatif Pilihan	F	P
22.	Selalu	43	43.88%
	Sering	32	32.65%
	Kadang-kadang	19	19.39%
	Tidak Pernah	4	4.08%
Jumlah		98	100%

Sumber: Data olahan angket, 2013

Berdasarkan tabel IV.28 diketahui bahwa dari pernyataan tentang memuaskan keinginan yang tidak tercapai dalam bentuk angan-angan (seolah-olah tercapai) terdapat 43 orang yang menjawab selalu atau 43.88%, yang menjawab sering 32 orang atau 32.65%, yang menjawab kadang-kadang 19 orang atau 19.39% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 4 orang atau 4.08%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa selalu memuaskan keinginan yang tidak tercapai dalam bentuk angan-angan (seolah-olah tercapai).

TABEL IV. 29
BERUSAHA UNTUK MENEKAN PENGALAMANNYA YANG
DIRASAKAN KURANG ENAK KE ALAM TIDAK SADAR

No. Item	Alternatif Pilihan	F	P
23.	Selalu	36	36.73%
	Sering	49	50.00%
	Kadang-kadang	4	4.08%
	Tidak Pernah	9	9.18%
Jumlah		98	100%

Sumber: Data olahan angket, 2013

Berdasarkan tabel IV.29 diketahui bahwa dari pernyataan tentang berusaha untuk menekan pengalamannya yang dirasakan kurang enak ke alam tidak sadar selalu saya ikuti terdapat 36 orang yang menjawab selalu atau 36.73%, yang menjawab sering 49 orang atau 50%, yang menjawab kadang-kadang 4 orang atau 4.08% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 9 orang atau 9.18%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa selalu berusaha untuk menekan pengalaman yang dirasakan kurang enak ke alam tidak sadarnya.

TABEL IV. 30
KEGIATAN YANG ADA DI SEKOLAH SELALU SAYA IKUTI

No. Item	Alternatif Pilihan	F	P
24.	Selalu	45	45.92%
	Sering	22	22.45%
	Kadang-kadang	28	28.57%
	Tidak Pernah	3	3.06%
Jumlah		98	100%

Sumber: Data olahan angket, 2013

Berdasarkan tabel IV.30 diketahui bahwa dari pernyataan tentang siswa mengikuti kegiatan yang ada di sekolah selalu saya ikuti terdapat 45 orang yang menjawab selalu atau 45.92%, yang menjawab

sering 22 orang atau 22.45%, yang menjawab kadang-kadang 28 orang atau 28.57% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 3 orang atau 3.06%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa selalu mengikuti kegiatan yang ada di sekolah.

Berdasarkan penjabaran setiap item pernyataan angket tentang adaptasi siswa di atas, maka hasil rekapitulasi jawaban angket dapat dijelaskan sebagai berikut:

TABEL IV. 31
REKAPITULASI JAWABAN ANGKET VARIABEL X
(ADAPTASI)

No Item	Alternatif Jawaban								Jumlah	
	Selalu		Sering		Kadang-kadang		Tidak Pernah			
	f	%	f	%	F	%	f	%	f	%
1	11	11.22%	5	5.10%	60	61.22%	22	22.45%	98	100%
2	43	43.88%	35	35.71%	14	14.29%	6	6.12%	98	100%
3	3	3.06%	0	0.00%	47	47.96%	48	48.98%	98	100%
4	50	51.02%	36	36.73%	8	8.16%	4	4.08%	98	100%
5	4	4.08%	50	51.02%	36	36.73%	8	8.16%	98	100%
6	55	56.12%	22	22.45%	10	10.20%	11	11.22%	98	100%
7	58	59.18%	16	16.33%	23	23.47%	1	1.02%	98	100%
8	2	2.04%	7	7.14%	20	20.41%	69	70.41%	98	100%
9	3	3.06%	10	10.20%	35	35.71%	50	51.02%	98	100%
10	17	17.35%	30	30.61%	38	38.78%	13	13.27%	98	100%
11	0	0.00%	5	5.10%	7	7.14%	86	87.76%	98	100%
12	0	0.00%	5	5.10%	7	7.14%	86	87.76%	98	100%
13	40	40.82%	37	37.76%	20	20.41%	1	1.02%	98	100%
14	34	34.69%	35	35.71%	25	25.51%	4	4.08%	98	100%
15	3	3.06%	11	11.22%	38	38.78%	46	46.94%	98	100%
16	42	42.86%	21	21.43%	31	31.63%	4	4.08%	98	100%
17	41	41.84%	30	30.61%	25	25.51%	2	2.04%	98	100%
18	35	35.71%	20	20.41%	37	37.76%	6	6.12%	98	100%
19	26	26.53%	22	22.45%	43	43.88%	7	7.14%	98	100%
20	9	9.18%	72	73.47%	12	12.24%	5	5.10%	98	100%
21	16	16.33%	25	25.51%	44	44.90%	13	13.27%	98	100%
22	4	4.08%	21	21.43%	32	32.65%	41	41.84%	98	100%
23	36	36.73%	49	50.00%	4	4.08%	9	9.18%	98	100%
24	3	3.06%	28	28.57%	22	22.45%	45	45.92%	98	100%
Jumlah	535	545.92%	592	604.08%	638	651.02%	587	598.98%	2352	2400%

Jumlah skor kriterium (bila setiap butir mendapat skor) = $4 \times 24 \times 98 = 9408$. Untuk ini skor tertinggi setiap butir pertanyaan = 4, jumlah butir 24 dan jumlah responden 98. Hasil rekapitulasi angket variabel X (Adaptasi siswa baru) pada tabel di atas dapat dirinci sebagai berikut:

Jumlah skor alternatif jawaban selalu adalah	$535 \times 4 = 2140$
Jumlah skor alternatif jawaban sering adalah	$592 \times 3 = 1776$
Jumlah skor alternatif jawaban kadang-kadang adalah	$638 \times 2 = 1276$
<u>Jumlah skor alternatif jawaban tidak pernah adalah</u>	<u>$587 \times 1 = 587$</u>
Jumlah total	$= 5779$

Jumlah skor kriterium (bila setiap butir mendapat skor) = $4 \times 24 \times 98 = 9408$ (seandainya semua memilih alternative jawaban selalu). Namun jumlah skor yang diperoleh dari penelitian adalah 5779. Jadi, berdasarkan data itu maka besarnya persentase hasil penelitian adalah $(5779: 9408) \times 100\% = 61,44\%$

Angka yang sudah dipersentasekan tersebut, selanjutnya dicocokkan dengan kategori yang telah ditentukan, yaitu:

81% - 100% dikategorikan sangat baik

61% - 80% dikategorikan baik

41% - 60% dikategorikan cukup baik

21% - 40% dikategorikan kurang baik

0% - 20% dikategorikan sangat tidak baik

Berdasarkan kategori yang telah ditentukan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa adaptasi siswa baru dengan persentase 61,44% tergolong baik.

b. Penyajian data prestasi belajar siswa (Variabel Y)

Prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi dapat dilihat pada tabel 32.

TABEL IV. 32
REKAPITULASI PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI

No	Nama	Prestasi Belajar
1	A. Fitra Wahyudi	65
2	Afiz Zainudin	75
3	Ahmad syukur Sukaria	70
4	Andri Kurniawan	70
5	Arfan Syah	70
6	Atina Irwahayu	60
7	Danut Waluyo	65
8	Deni Kurniawan	83
9	Dewi Riyanti	79
10	Dian Dwi Pratiwi	75
11	Diki Ardianto	70
12	Eka Rahayu Winarti	80
13	Ela Nuraini	78
14	Elfa Zuriana	73
15	Era Farandina	78
16	Erni Fazira	76
17	Eti Juliana	80
18	Eva Irmayani	78
19	Fahrur Rozi	70
20	Fiti Melati	70
21	Fitiriyani	65
22	Helen	70
23	Hendry Gustiady	73
24	Herfiyani	65
25	Hidayati Rukmana	60
26	Indriyeni	65
27	Irwan	65
28	Isrohayati	60
29	Isromi	94
30	Johairi	95
31	Joko Arianto	75
32	Karnila	75
33	Kendrik	73
34	Kurniati	80

35	Leni Efriani	81
36	Megawati	81
37	Muhammad Ilham Jaya	83
38	Munalisa	80
39	Muniri	72
40	Mustika Putri	80
41	Neneng Anjarwati	78
42	Nia Igustina	75
43	Niki Norita	78
44	Nila Kurnia	79
45	Normalasari	79
46	Noval Riadi Pratama	78
47	Nurhidayati	70
48	Putri Permata Sari	65
49	Revi Andika	85
50	Ria Agustina	75
51	Rika Wati	78
52	Rio Candra	75
53	Riski Nugrawati	60
54	Romadani	76
55	Romanto	75
56	Rosdaliani	75
57	Sandi	74
58	Santi	80
59	Sindi Saputri	81
60	Siska Hardianti	73
61	Sugianto	80
62	Suhaimi	80
63	Sulasmi	78
64	Sumawati	75
65	Suryani	81
66	Suryati	80
67	Susi Susanti	65
68	Syarifah Nurul Azira	67
69	T. Efsi Akmal	71
70	Taufiq Susilo	75
71	Tri Dayanti	80
72	Wendi Ikonata	75
73	Yesi Rizkiani	70
74	Zahraini	65
75	Wahyudi juliandsyah	60
76	Zakirullah	65
77	Faisal	79
78	Zandi Kurniawan	79
79	Angga Pratama	78
80	Ardjgofen	70
81	Rudi Agus Sunardiyan	65
82	Asyakirin	85
83	Arif Rahman	75
84	Khairin Maranda	78
85	M. Mudariah Haqqi	75
86	Yudhi Ardiansyah	65
87	M. Hafidh Novaldi	64

88	Fajar A. S.	60
89	M. Azmi	80
90	Bayu M. Nugroho	50
91	Nurhadiyah Fitri	75
92	Ridha Martika Sari	70
93	Lidya Sentosa	55
94	Intan Safeni	85
95	Silfia Ema Purmadana	65
96	Hafifah	60
97	Silfia Ema Purmadana	75
98	Hafifah	50

Sumber data: Arsip data sekolah

1) Urutan data dari nilai yang terbesar ke data yang terkecil

95 94 85 85 85 83 83 81 81
81 81 80 80 80 80 80 80 80
80 80 80 80 79 79 79 79 79
78 78 78 78 78 78 78 78 78
78 76 76 75 75 75 75 75 75
75 75 75 75 75 75 75 75 75
75 74 73 73 73 73 72 71 70
70 70 70 70 70 70 70 70 70
70 67 65 65 65 65 65 65 65
65 65 65 65 65 65 64 60 60
60 60 60 60 60 55 50 50

2) $R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$

$$= 95 - 50 = 45$$

3) Banyak kelas $= 1 + 3,3 \log N$

$$= 1 + 3,3 \log 98$$

$$= 1 + 3,3 (1,99)$$

$$= 1 + 6,567$$

$$= 7,567 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

4) Panjang kelas $= \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{45}{8}$

$$= 5,625 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

TABEL IV. 33
DISTRIBUSI FREKUENSI PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Prestasi Belajar (Y)	Frekuensi
50-55	3
56-61	7
62-67	15
68-73	17
74-79	34
80-85	18
86-91	1
92-97	1

- c. Data rekapitulasi angket adaptasi siswa dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dikumpulkan melalui dokumentasi yang diperoleh dari laporan semester siswa. Berikut disajikan pasangan rekapitulasi angket adaptasi siswa (variabel X) dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi (variabel Y) yang termuat pada tabel IV.33.

TABEL IV. 34
DATA VARIABEL X DAN VARIABEL Y

No	Nama	Variabel X	Variabel Y
1	A. Fitra Wahyudi	71	65
2	Afiz Zainudin	72	75
3	Ahmad syukur Sukaria	76	70
4	Andri Kurniawan	70	70
5	Arfan Syah	75	70
6	Atina Irwahayu	62	60
7	Danut Waluyo	54	65
8	Deni Kurniawan	85	83
9	Dewi Riyanti	76	79
10	Dian Dwi Pratiwi	75	75
11	Diki Ardianto	76	70
12	Eka Rahayu Winarti	83	80
13	Ela Nuraini	83	78
14	Elfa Zuriana	73	73
15	Era Farandina	76	78

No	Nama	Variabel X	Variabel Y
16	Erni Fazira	70	76
17	Eti Juliana	77	80
18	Eva Irmayani	87	78
19	Fahrur Rozi	72	70
20	Fiti Melati	75	70
21	Fitiriyani	61	65
22	Helen	74	70
23	Hendry Gustiady	67	73
24	Herfiyani	70	65
25	Hidayati Rukmana	63	60
26	Indriyeni	71	65
27	Irwan	71	65
28	Isrohayati	67	60
29	Isromi	77	94
30	Johairi	80	95
31	Joko Arianto	75	75
32	Karnila	66	75
33	Kendrik	75	73
34	Kurniati	61	80
35	Leni Efriani	73	81
36	Megawati	73	81
37	Muhammad Ilham Jaya	71	83
38	Munalisa	83	80
39	Muniri	56	72
40	Mustika Putri	71	80
41	Neneng Anjarwati	70	78
42	Nia Igustina	73	75
43	Niki Norita	56	78
44	Nila Kurnia	73	79
45	Normalasari	73	79
46	Noval Riadi Pratama	74	78
47	Nurhidayati	82	70
48	Putri Permata Sari	57	65
49	Revi Andika	58	85
50	Ria Agustina	65	75
51	Rika Wati	57	78
52	Rio Candra	78	75
53	Riski Nugrawati	70	60
54	Romadani	77	76
55	Romanto	66	75
56	Rosdaliani	74	75
57	Sandi	80	74
58	Santi	70	80
59	Sindi Saputri	80	81
60	Siska Hardianti	77	73
61	Sugianto	83	80
62	Suhaimi	74	80
63	Sulasmi	82	78
64	Sumawati	66	75
65	Suryani	85	81
66	Suryati	75	80
67	Susi Susanti	69	65

No	Nama	Variabel X	Variabel Y
68	Syarifah Nurul Azira	66	67
69	T. Efsi Akmal	66	71
70	Taufiq Susilo	87	75
71	Tri Dayanti	82	80
72	Wendi Ikonata	72	75
73	Yesi Rizkiani	82	70
74	Zahraini	77	65
75	Wahyudi juliandsyah	76	60
76	Zakirullah	70	65
77	Faisal	75	79
78	Zandi Kurniawan	69	79
79	Angga Pratama	54	78
80	Ardjgofen	85	70
81	Rudi Agus Sunardiyana	76	65
82	Asyakirin	67	85
83	Arif Rahman	76	75
84	Khairin Maranda	83	78
85	M. Mudariah Haqqi	83	75
86	Yudhi Ardiansyah	73	65
87	M. Hafidh Novaldi	73	64
88	Fajar A. S.	71	60
89	M. Azmi	83	80
90	Bayu M. Nugroho	56	50
91	Nurhadiyah Fitri	71	75
92	Ridha Martika Sari	70	70
93	Lidya Sentosa	54	55
94	Intan Safeni	85	85
95	Silfia Ema Purmadana	76	65
96	Hafifah	67	60
97	Silfia Ema Purmadana	83	75
98	Hafifah	56	50

C. Analisis Data

Penelitian bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan adaptasi siswa baru terhadap prestasi siswa belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, untuk menjawab permasalahan tersebut dilakukan analisis data yang terkumpul dengan korelasi *product moment*. Data yang diolah dalam penelitian ini terbagi menjadi dua data ordinal dan interval. Data ordinalnya adalah data tentang adaptasi siswa baru dan data intervalnya adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Agar data tersebut dapat diolah dengan korelasi

product moment maka data yang berskala ordinal tersebut terlebih dahulu dirubah ke dalam data interval.

1. Mengubah data ordinal ke data interval

Rumus yang digunakan untuk mengubah data ordinal ke data interval

yaitu:

$$T_i = 50 + 10 \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

Data ordinal yang dirubah ke data interval adalah data tentang adaptasi siswa baru. Berikut tahapan analisisnya:

a. Urutan data dari nilai yang terbesar ke data yang terkecil

87	87	85	85	85	85	83	83	83	83
83	83	83	83	82	82	82	82	80	80
80	78	77	77	77	77	77	76	76	76
76	76	76	76	76	75	75	75	75	75
75	75	74	74	74	74	73	73	73	73
73	73	73	73	72	72	72	71	71	71
71	71	71	71	70	70	70	70	70	70
70	70	69	69	67	67	67	67	66	66
66	66	66	65	63	62	61	61	58	57
57	56	56	56	56	54	54	54		

b. R = data tertinggi- data terendah

$$= 87 - 54 = 33$$

c. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log N$

$$= 1 + 3,3 \log 98$$

$$= 1 + 3,3 (1,99)$$

$$= 1 + 6,567$$

$$= 7,567 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

d. Panjang kelas = $\frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{33}{8} = 4,125 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}$

TABEL IV. 35
PERHITUNGAN STANDARD DEVIASI DAN MEAN SKOR
ADAPTASI

Interval	F	X	FX	x	Fx ²
54 - 57	9	55.5	499.5	-17.0612	2619.7684
58- 61	3	59.5	178.5	-13.0612	511.7868
62-65	3	63.5	190.5	-9.0612	246.3174
66-69	11	67.5	742.5	-5.0612	281.7759
70-73	26	71.5	1859	-1.0612	29.2811
74-77	24	75.5	1812	2.9388	207.2736
78-81	4	79.5	318	6.9388	192.5864
82-85	16	83.5	1336	10.9388	1914.5090
86-89	2	87.5	175	14.9388	446.3340
Jumlah	98	643.5	7111		6449.6327

Berdasarkan tabel IV.35 diperoleh nilai

$$N = 98, \sum FX = 7111, \sum Fx^2 = 6449.6327$$

$$\text{Menghitung mean (M)} = \frac{\sum FX}{N} = \frac{7111}{98} = 72.56122$$

$$\text{Standar deviasi (SD)} = \frac{\sqrt{\sum Fx^2}}{N} = \frac{\sqrt{6449.6327}}{98} = \sqrt{65.81258} = 8.112495$$

Mengubah data ordinal menjadi data interval dengan rumus sebagai berikut:

$$Ti = 50 + 10 \frac{Xi - \bar{X}}{SD}$$

a. A. Fitra Wahyudi data ordinalnya 71 diubah menjadi interval dengan cara sebagai berikut:

$$Ti = 50 + 10 \frac{Xi - \bar{X}}{SD} = 50 + 10 \frac{71 - 72.56122}{8.112495} = 48.076$$

b. Afiz Zainudin data ordinalnya 72 diubah menjadi interval dengan cara sebagai berikut:

$$Ti = 50 + 10 \frac{Xi - \bar{X}}{SD} = 50 + 10 \frac{72 - 72.56122}{8.112495} = 49.308$$

- c. Ahmad syukur Sukaria data ordinalnya 76 diubah menjadi interval dengan cara sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{x_i - \bar{x}}{SD} = 50 + 10 \frac{76 - 72.56122}{8.112495} = 54.239$$

- d. Andri Kurniawan data ordinalnya 70 diubah menjadi interval dengan cara sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{x_i - \bar{x}}{SD} = 50 + 10 \frac{70 - 72.56122}{8.112495} = 46.843$$

- e. Demikian seterusnya,

2. Mengitung korelasi *product moment*

TABEL IV. 36
TABEL PERHITUNGAN MENCARI KOEFISIEN KORELASI
ADAPTASI SISWA BARU (X) TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA (Y)

No	Nama	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	A. Fitra Wahyudi	48.076	65	3124.910	2311.2567	4225
2	Afiz Zainudin	49.308	75	3698.115	2431.2983	5625
3	Ahmad Syukur Sukaria	54.239	70	3796.720	2941.8543	4900
4	Andri Kurniawan	46.843	70	3279.001	2194.254	4900
5	Arfan Syah	53.006	70	3710.434	2809.6569	4900
6	Atina Irwahayu	36.982	60	2218.892	1367.6338	3600
7	Danut Waluyo	27.120	65	1762.813	735.5054	4225
8	Deni Kurniawan	65.333	83	5422.627	4268.3826	6889
9	Dewi Riyanti	54.239	79	4284.870	2941.8543	6241
10	Dian Dwi Pratiwi	53.006	75	3975.465	2809.6569	5625
11	Diki Ardianto	54.239	70	3796.720	2941.8543	4900
12	Eka Rahayu Winarti	62.868	80	5029.402	3952.326	6400
13	Ela Nuraini	62.868	78	4903.667	3952.326	6084
14	Elfa Zuriana	50.541	73	3689.483	2554.3789	5329
15	Era Farandina	54.239	78	4230.631	2941.8543	6084
16	Erni Fazira	46.843	76	3560.058	2194.254	5776
17	Eti Juliana	55.472	80	4437.722	3077.0906	6400
18	Eva Irmayani	67.798	78	5288.259	4596.595	6084
19	Fahrur Rozi	49.308	70	3451.574	2431.2983	4900
20	Fiti Melati	53.006	70	3710.434	2809.6569	4900
21	Fitiriyani	35.749	65	2323.676	1277.9815	4225
22	Helen	51.774	70	3624.147	2680.4984	4900
23	Hendry Gustiady	43.145	73	3149.575	1861.4794	5329
24	Herfiyani	46.843	65	3044.786	2194.254	4225
25	Hidayati Rukmana	38.214	60	2292.852	1460.3251	3600
26	Indriyeni	48.076	65	3124.910	2311.2567	4225

No	Nama	X	Y	XY	X ²	Y ²
27	Irwan	48.076	65	3124.910	2311.2567	4225
28	Isrohayati	43.145	60	2588.692	1861.4794	3600
29	Isromi	55.472	94	5214.324	3077.0906	8836
30	Johairi	59.170	95	5621.105	3501.0331	9025
31	Joko Arianto	53.006	75	3975.465	2809.6569	5625
32	Karnila	41.912	75	3143.415	1756.6324	5625
33	Kendrik	53.006	73	3869.452	2809.6569	5329
34	Kurniati	35.749	80	2859.909	1277.9815	6400
35	Leni Efriani	50.541	81	4093.810	2554.3789	6561
36	Megawati	50.541	81	4093.810	2554.3789	6561
37	Muhammad Lham J	48.076	83	3990.269	2311.2567	6889
38	Munalisa	62.868	80	5029.402	3952.326	6400
39	Muniri	29.586	72	2130.159	875.30391	5184
40	Mustika Putri	48.076	80	3846.042	2311.2567	6400
41	Neneng Anjarwati	46.843	78	3653.743	2194.254	6084
42	Nia Igustina	50.541	75	3790.565	2554.3789	5625
43	Niki Norita	29.586	78	2307.672	875.30391	6084
44	Nila Kurnia	50.541	79	3992.728	2554.3789	6241
45	Normalasari	50.541	79	3992.728	2554.3789	6241
46	Noval Riadi Pratama	51.774	78	4038.335	2680.4984	6084
47	Nurhidayati	61.635	70	4314.440	3798.8561	4900
48	Putri Permata Sari	30.818	65	2003.183	949.76157	4225
49	Revi Andika	32.051	85	2724.324	1027.2582	7225
50	Ria Agustina	40.680	75	3050.965	1654.8244	5625
51	Rika Wati	30.818	78	2403.820	949.76157	6084
52	Rio Candra	56.704	75	4252.815	3215.3658	5625
53	Riski Nugrawati	46.843	60	2810.572	2194.254	3600
54	Romadani	55.472	76	4215.836	3077.0906	5776
55	Romanto	41.912	75	3143.415	1756.6324	5625
56	Rosdaliani	51.774	75	3883.015	2680.4984	5625
57	Sandi	59.170	74	4378.545	3501.0331	5476
58	Santi	46.843	80	3747.429	2194.254	6400
59	Sindi Saputri	59.170	81	4792.732	3501.0331	6561
60	Siska Hardianti	55.472	73	4049.422	3077.0906	5329
61	Sugianto	62.868	80	5029.402	3952.326	6400
62	Suhaimi	51.774	80	4141.882	2680.4984	6400
63	Sulasmu	61.635	78	4807.519	3798.8561	6084
64	Sumawati	41.912	75	3143.415	1756.6324	5625
65	Suryani	65.333	81	5291.962	4268.3826	6561
66	Suryati	53.006	80	4240.496	2809.6569	6400
67	Susi Susanti	45.610	65	2964.663	2080.2902	4225
68	Syarifah Nurul Azira	41.912	67	2808.117	1756.6324	4489
69	T. Efsi Akmal	41.912	71	2975.766	1756.6324	5041
70	Taufiq Susilo	67.798	75	5084.864	4596.595	5625
71	Tri Dayanti	61.635	80	4930.789	3798.8561	6400
72	Wendi Ikonata	49.308	75	3698.115	2431.2983	5625
73	Yesi Rizkiani	61.635	70	4314.440	3798.8561	4900
74	Zahraini	55.472	65	3605.649	3077.0906	4225
75	Wahyudi Juliandsyah	54.239	60	3254.332	2941.8543	3600
76	Zakirullah	46.843	65	3044.786	2194.254	4225
77	Faisal	53.006	79	4187.490	2809.6569	6241
78	Zandi Kurniawan	45.610	79	3603.206	2080.2902	6241

No	Nama	X	Y	XY	X ²	Y ²
79	Angga Pratama	27.120	78	2115.376	735.5054	6084
80	Ardjofen	65.333	70	4573.300	4268.3826	4900
81	Rudi Agus Sunardiyan	54.239	65	3525.526	2941.8543	4225
82	Asyakirin	43.145	85	3667.314	1861.4794	7225
83	Arif Rahman	54.239	75	4067.915	2941.8543	5625
84	Khairin Maranda	62.868	78	4903.667	3952.326	6084
85	M. Mudariah Haqqi	62.868	75	4715.065	3952.326	5625
86	Yudhi Ardiansyah	50.541	65	3285.156	2554.3789	4225
87	M. Hafidh Novaldi	50.541	64	3234.615	2554.3789	4096
88	Fajar A. S.	48.076	60	2884.532	2311.2567	3600
89	M. Azmi	62.868	80	5029.402	3952.326	6400
90	Bayu M. Nugroho	29.586	50	1479.277	875.30391	2500
91	Nurhadiyah Fitri	48.076	75	3605.665	2311.2567	5625
92	Ridha Martika Sari	46.843	70	3279.001	2194.254	4900
93	Lidya Sentosa	27.120	55	1491.611	735.5054	3025
94	Intan Safeni	65.333	85	5553.293	4268.3826	7225
95	Silfia Ema Purmadana	54.239	65	3525.526	2941.8543	4225
96	Hafifah	43.145	60	2588.692	1861.4794	3600
97	Silfia Ema Purmadana	62.868	75	4715.065	3952.326	5625
98	Hafifah	29.586	50	1479.277	875.30391	2500
Jumlah		4887.673	7171	360904.959	253633.772	531207

$$\sum X = 4887.673$$

$$\sum Y^2 = 531207$$

$$\sum Y = 7171$$

$$\sum XY = 360904.959$$

$$\sum X^2 = 253633.772$$

$$N = 98$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - \sum X^2} \sqrt{N \sum Y^2 - \sum Y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{98 \times 360904.959 - 4887.673 \times 7171}{\sqrt{98 \times 253633.772 - 4887.673^2} \sqrt{98 \times 531207 - 7171^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{35368685.96 - 35049505}{\sqrt{24856109.61 - 23889351} \sqrt{52058286 - 51423241}}$$

$$r_{xy} = \frac{319180.4669}{\sqrt{966758.9668} \sqrt{635045}}$$

$$r_{xy} = \frac{319180.4669}{\sqrt{613935448071,506}}$$

$$r_{xy} = \frac{319180.4669}{783540.3296}$$

$$r_{xy} = 0.407356782 = 0,407$$

Untuk menginterpretasi dari hasil tersebut, akan digunakan tabel “r” *product moment* dengan berpatokan pada Df (*degree of freedom*) atau derajat kebebasan. Dengan rumus Df = N-2, dengan subjek penelitian 98

orang, maka $Df = 98 - 2 = 96$. Dari tabel “r” *product moment* dengan $Df = 98$ diperoleh r_t pada taraf signifikan 5% = 0.205, sedangkan pada taraf 1% = 0,267. Dengan melihat tabel “r” pada *product moment*, ternyata $r_{xy} = 0,407$ adalah lebih besar dari r_{tabel} baik taraf signifikan 5% maupun 1% dengan demikian dapat dikatakan $0.205 < 0,407 > 0.267$.

Melihat hasil tersebut, maka Hipotesa alternatif (H_a) diterima yaitu Ada pengaruh yang signifikan adaptasi siswa baru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan. Sementara Hipotesa nihil (H_0) ditolak yaitu: Tidak ada pengaruh yang signifikan adaptasi siswa baru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.

Selanjutnya untuk mengetahui besar pengaruh variabel x terhadap variabel y digunakan rumus sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\% = 0,407^2 \times 100\% = 16,5649\% = 16,57\%$$

Keterangan:

KP = Nilai Koefisien Determinasi

r = Nilai Koefisien Korelasi

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa besar koefisien determinasi (KP) sebesar 16,57% yang berarti besar persentase pengaruh adaptasi siswa baru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan adalah 16,57%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data tentang pengaruh adaptasi siswa baru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan adaptasi siswa baru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan. Hal ini berdasarkan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% maupun 1% atau $0.205 < 0,407 > 0.267$. Semakin baik atau tinggi adaptasi siswa semakin baik atau tinggi prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi, sebaliknya semakin buruk atau rendah adaptasi siswa baru semakin buruk atau rendah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Adapun besar persentase pengaruh adaptasi siswa baru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan adalah 16,57%, selebihnya ditentukan oleh variabel lain seperti faktor motivasi belajar, minat belajar dan lain sebagainya yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan adaptasi siswa baru terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah

Menengah Atas Negeri 1 Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan, maka penulis menyarankan:

1. Disarankan kepada guru untuk mendorong siswa agar dapat menyesuaikan diri dengan baik karena dengan melakukan adaptasi baik terhadap lingkungan, guru, maupun teman-temannya akan mempermudah proses proses pembelajaran yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut.
2. Kepada siswa diharapkan untuk dapat melakukan adaptasi dengan baik, hal dikarenakan dengan melakukan adaptasi seseorang akan dapat melakukan proses pembelajaran dengan baik pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Fatchiah Kertamuda dan Haris Herdiansya, *Pengaruh Strategi Coping Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru*, Jurnal Universitas Paramadina Vol.6 No.1, April: 11-23.
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004.
- _____, *Analisis Item Instrumen*. Bandung: Zanafa Publishing, 2010.
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001.
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, Kuantitatif dan Kualitatif* cet ke-2, Jakarta: Gaung Persada Press, 2010.
- Kita dan Buah hati, *Memasuki Sekolah Baru, Berikan Pendampingan pada Anak Selama Masa Adaptasi*, 2013 [online] Tersedia: <http://www.kitadanbuahhati.com/article/memasuki-sekolah-baru-berikan-pendampingan-pada-aanak-selama-masa-adaptasi.html#.Ua11FqB3ctk> [22 Mei 2013]
- Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sujanto Agus, Dkk, *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Sulisworo Kusdiyati, Lilim Halimah, Faisaluddin, *Penyesuaian Diri di Lingkungan Sekolah Pada Siswakesas XI SMA Pasundan 2 Bandung*, Bandung: Humanitas, Vol. VIII No.2 Agustus 2011.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993.

- Sunarto dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Syaiful Bahri Djamarah, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Syamsul Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Sarana Mandiri Offset, 2003.
- Trusan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, Jakarta: Puspa Swara, 2001.
- Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi siswa*, Jakarta : Grasindo, 2004.
- Ully Indrawan, *Kemampuan Adaptasi Peserta Didik Serta Dampaknya terhadap Prestasi Belajar Siswa*, 2010 [online] Tersedia <http://www.ullyindrawan.files.wordpress.com/.../proposal-psg.do> [22 Mei 2013]
- Warna Warni Wawasan, *Pentingnya Kemampuan Adaptasi Diri dengan Lingkungan*, 2010, [online] Available: <http://www.warnawarniwawasan.net/2010/12/pentingnya-kemampuan-adaptasi-diri.html>
- W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia, 1984.